

**PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Navisatu Solikhah
NIM 13270074**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang*" yang ditulis oleh saudari NAVISATU SOLIKHAH, NIM 13270074 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 19590114 199003 1 002

Palembang, 29 Desember 2017
Pembimbing II



Faisal, M.Pd.I
NIP. 19740512 200312 1001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul
**PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**

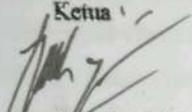
yang ditulis oleh saudari NAVISATU SOLIKHAH, NIM. 13270074
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

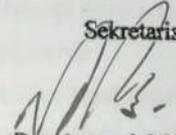
Palembang, 27 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP/197811102007102006

Sekretaris

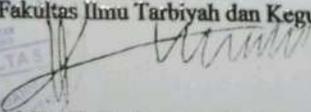

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Penguji 1 : Miftahul Huda, M.Pd.I

Penguji 2 : Ibrahim, M.Pd.I
NIK. 1605021281/BLU

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan tatkala dia cukup dewasa. Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan”. (Q.S Yusuf/12:22)

“Ilmu tidak akan berarti apa-apa jika tidak diamalkan”

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Kedua orang tuaku Ayahanda Khuzaini dan ibunda Musrifah yang sangat kusayangi, terimakasih atas segenap ketulusan cinta dan kasih sayangNya selama ini serta do'a, pendidikan, perjuangan, pengorbanan, dan motivasi yang tiada henti untuk ananda*
- ❖ *Kakanda Ihya udin dan adinda Naila rizki amalia dan keluarga tercinta, terima kasih atas motivasi, bimbingan dan do'a yang selalu diberikan untuk ananda*
- ❖ *Kedua dosen pembimbingku Bapak Dr. Amir Rusdi, M.Pd dan Bapak Faisal M.Pd.i terima kasih atas kesabaran dan motivasi serta waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan banyak saran dalam penyusunan skripsi ananda*
- ❖ *Sahabat-sahabat yang tak pernah meninggalkanku dalam suka dan duka selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a bersama kalian aku belajar memaknai hidup*
- ❖ *Teman-teman seangkatan PGMI 02 2013*
- ❖ *Teman-teman PPLK II Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.*
- ❖ *Teman-teman KKN Kelompok 162 Desa tanjung merbu kec. rambutan Kab. Banyuasin.*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Salawat beriring salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karena berkat beliau yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, Nabi Muhammad SAW. Adalah sosok teladan dan pendidik utama bagi umat manusia di dunia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Berkat dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini,. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada yang terhormat,

1. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag., dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3. Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. H. Faisal, M.Pd,I. selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Dra. Nuraini Farida, M.Si kepala MIN 1 Teladan Palembang yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
6. Guru beserta staff di MIN 1 Teladan Palembang yang telah memberikan bantuan dan masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ayahanda Khuzaini dan Ibunda Musrifah serta seluruh keluarga besarku yang tidak henti-hentinya mendoakan pada setiap kesempatan dan selalu memberi motivasi demi kesuksesan penulis.
8. Sahabat-sahabat saya yang tersayang Nike Ardilah, Lusianah, Dian Romdayani, Desi Eryani, Atik Maratus Solikhah, Dian Destarika, Sri Agustina yang selalu memberikan dorongan dan dukungan beserta doanya.
9. Teman-teman seperjuanganku keluarga besar PGMI 02 yang telah memberikan motivasi.
10. Teman-teman PPLK II UIN Raden Fatah Palembang di MI Najahiyah Palembang.
11. Teman-teman KKN Kelompok 162 Desa Tanjung Merbu Kec. Rambutan Kab. Banyuasin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini pada masa yang akan datang.

Palembang, 05 Januari 2018

Penulis



Navisatu Solikhah

13270074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	12
F. Definisi Oprasional	14
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika pemahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penilaian	22
B. Penilaian Autentik.....	27
C. Kebijakan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013.....	35
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Madrasah Negeri I Teladan Palembang	42
B. Identitas Madrasah	44
C. Struktur Organisasi.....	47
D. Visi, Misi, Tujuan dan Motto.....	46
E. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	49
F. Prosedur Penggunaan Dan Pemeliharaan Sekolah.....	51
G. Kondisi Objektif MIN Teladan Palembang	55
H. Kegiatan Pembelajaran.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang	61
B. Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang	66
C. Kedala Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Penilaian Autentik dengan Penilaian Tradisional	28
2. Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang	42
3. Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media	49
4. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang	54
5. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018	57

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2017/2018	45

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi atas upaya pemerintah dalam membangun pendidikan yang lebih baik. Salah satu upaya tersebut melalui pengemabagan kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013 membawa dampak perubahan. Salah satu perubahanya terletak pada Standar Penilaian karena sejatinya penilaian merupakan bagaian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan 1).Bagaimana perencanaan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang, (2).Bagimana pelaksanaan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang, 3) Apa kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Subjek penelitian ini adalah guru kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa 1).Perencanaan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I teladan Palembang yang dibuat oleh enam guru terdapat empat guru yang sudah membuat rencana penilaian yang mengacu pada indikator komponen penilaian dalam merencanakan penilaiانا autentik dan terdapat dua guru yang masih belum lengkap dalam merencanakan komponen penilaian 2).Pelaksanaan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Palembang yang dilaksanakan oleh guru masih belum sepenuhnya mengacu pada indikator pelaksanaan penilaian, serta pelaksanaan penilaian tidak terlaksana secara tuntas karena banyaknya komponen yang harus dikontrol secara bersamaan yaitu a).aktivitas siswa dalam penguasaan pengetahuan, b).perkembangan sikap, c).keterampilan, dan penilaian tidak terlaksana karena guru tidak membuat alat penilaian yang seharusnya tercantum di dalam RPP. 3) kendala yang dihadapi guru yaitu a). Dari segi waktu dalam perencanaan guru membutuhkan banyak waktu karena banyak komponen penilaian yang harus dibuat, dan dalam pelaksanaan harus membagi waktu antara mengajar dan menilai b). Guru harus menilai siswa secara detail dengan jumlah siswa yang banyak c) kemampuan anak yang masih memerlukan bimbingan d).Terkendala dari kemampuan guru dalam membuat alat penilaian karena alat penilaian yang dibuat akan berpengaruh terhadap pelaksanaan penilaian autentik didalam kelas.

Kata kunci : Pelaksanaan Penilaian Autentik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan cara mengoptimalkan seluruh keterampilan yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. Jadi, dengan pendidikan kita dapat mencapai tujuan hidup yang kita inginkan.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 disebutkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengamanatkan kepada pemerintah agar mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membangun karakter bangsa. Pendidikan yang berkualitas mampu merubah pola pikir siswa yang biasa menjadi *output* yang baik sehingga memiliki keterampilan dan dapat menjawab tantangan global. Dalam rangka melaksanakan visi bangsa Indonesia menjelang tahun 2020, yakni “terwujudnya sistem pendidikan yang berkualitas yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang handal dan berakhlak mulia, yang mampu berkerja sama dan bersaing di era globalisasi dengan tetap mencintai tanah air. Sumber daya manusia yang bermutu dibekali dengan keimanan, ketakwaan, ilmu

pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja, dan mampu membangun budaya kerja yang produktif dan berkepribadian.¹

Untuk mewujudkan misinya, bangsa Indonesia terus melakukan pembenahan, penyempurnaan, dan terus mengalami perubahan terutama dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut dilakukan dalam berbagai aspek yaitu menuntut perubahan dalam kurikulum pendidikan, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, bahkan mulai muncul berbagai media-media pembelajaran yang bervariasi.

Unsur yang paling utama dalam pendidikan adalah kurikulum. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Menurut Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, mulai tahun pelajaran 2014/2015 akan memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013.³ Perubahan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 meliputi 4 (empat) elemen, yakni perubahan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian.

¹Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 22

²Kemenag, *Undang-Undang SISDIKNAS 2003 (UU RI NO.20 TH 2003)*, hlm. 2

³Permendikbud No 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 3

Elemen perubahan Kurikulum 2013 yang pertama adalah SKL. Di dalam SKL Kurikulum 2013 baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah terdapat peningkatan dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Keseimbangan berbagai aspek ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya memiliki kompetensi dalam pengetahuan saja, tetapi siswa juga memiliki sikap dan perilaku yang baik serta memiliki keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal di masa yang akan datang.

Elemen perubahan yang kedua yaitu Standar Isi, kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Kompetensi di jenjang pendidikan dasar dikembangkan melalui pembelajaran tematik terpadu dalam semua mata pelajaran.

Elemen perubahan yang ketiga yaitu Standar Proses. Standar Proses yang semula hanya terfokus pada kegiatan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru bukan satu-satunya sumber belajar, dan sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Elemen perubahan yang keempat yaitu Standar Penilaian. Standar Penilaian berbasis kepada kompetensi, terdapat pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) menuju penilaian autentik (mengukur semua kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan

berdasarkan proses dan hasil), memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar yang didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal), penilaian tidak hanya pada level KD tetapi juga pada kompetensi inti dan dan SKL.⁴

Penilaian autentik menjadi salah satu penekanan dalam Kurikulum 2013. Kunandar mengungkapkan bahwa melalui Kurikulum 2013 penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana guru harus menerapkan penilaian autentik dalam setiap proses pembelajaran,⁵ dan juga mengungkapkan bahwa penilaian bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Guru dapat melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan melalui kegiatan penilaian.⁶

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komperhensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output) pembelajaran. Penilaian input adalah penilaian yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dilakukan, penilaian input bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi atau kompetensi yang akan dipelajari. Penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, penilaian proses bertujuan untuk mengecek tingkat

⁴Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 86–88

⁵Kunanadar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 35

⁶ *Ibid*, hlm. 10

pencapaian kompetensi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian output adalah penilaian yang dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung, penilaian output bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dari peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas.⁷

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Penilaian tersebut mampu menggabungkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun, jejaring dan lain-lain. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau untuk mata pelajaran tertentu.⁸

Dalam melaksanakan penilaian secara autentik, seorang guru harus mampu mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang berkaitan dalam dunia nyata. Pernyataan tersebut sesuai kemendikbud tahun 2015 yang menyatakan bahwa Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian

⁷*Ibid*, hlm. 42-43

⁸Abdul Majid, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 74

kompetensi peserta didik yang dikaitkan dengan situasi nyata bukan dunia sekolah.⁹

Seorang guru harus mampu melaksanakan penilaian autentik dengan baik. Sehingga pada saat proses pembelajaran, guru mampu membagi waktu antara mengajar dan menilai peserta didik secara individu dengan jumlah yang banyak.

Dalam pelaksanaannya penilaian autentik ini ada beberapa kendala yang dialami guru yaitu banyaknya jenis penilaian membuat guru kurang maksimal dalam melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran siswa, guru menganggap penilaian autentik ini rumit dan sulit dilakukan karena proses penilaiannya dilakukan secara bersamaan dengan proses belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada seorang guru bernama Ibu Nur Jannah di MIN 1 Teladan Palembang menyatakan bahwa penilaian autentik jauh lebih rumit karena proses penilaiannya dilakukan secara bersamaan dengan proses belajar serta dalam setiap penilaian harus ada rubrik yang jelas, penilaian yang menuntut untuk selalu melakukan observasi selama dan sesudah kegiatan pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penilaian autentik yang menekankan penilaian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian tidak untuk membandingkan hasil nilai untuk keseluruhan siswa. Penilaian autentik mempertimbangkan

⁹Kemendikbud, *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), hlm. 8

¹⁰Nur Jannah, Wali Kelas VI, Palembang, Wawancara, 15 Mei 2017

perkembangan kompetensi siswa dan lebih menekankan pada proses belajar peserta didik dibandingkan hanya memperhatikan hasil akhir. Peneliti juga ingin mengetahui kelebihan penilaian autentik dari penilaian yang sebelumnya ada dilapangan. Penilaian autentik menantang para peserta didik untuk menerapkan informasi dan keterampilan akademik baru dalam situasi yang nyata untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Autentik di MIN 1 Teladan Palembang .”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti lebih lanjut mengadakan pembahasan tentang Pelaksanaan Penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang.

Berikut masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas:

- a) Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian autentik.
- b) Guru merasa penilaian autentik rumit karena banyak aspek yang harus dinilai.
- c) Guru tidak dapat melaksanakan penilaian autentik secara tuntas.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah mengenai Judul yang diambil yaitu:

- a. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran tematik.
- b. Perencanaan dalam penelitian ini dibatasi mengenai perangkat pembelajaran yang dipersiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran berupa RPP. Yang menjadi fokus dalam merencanakan yaitu analisis komponen penilaian didalam RPP yang dibuat oleh guru kelas.
- c. Dalam penelitian ini dibatasi mengenai pelaksanaan penilaian autentik dan kendala yang dihadapi guru pada saat melaksanakan penilaian autentik.
- d. Objek yang akan diteliti adalah guru kelas MIN 1 Teladan Palembang yang dijadikan subjek utama dalam penelitian ini berjumlah 6 guru kelas.

3. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persiapan guru dalam melaksanakan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang.
3. Untuk mengetahui kendala guru dalam melaksanakan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan pelaksanaan penilaian autentik.
- b. Secara praktis yaitu penelitian ini dapat berguna bagi guru untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹¹ Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama Nuryati (2015), dalam skripsinya “Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV B di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang”. Berdasarkan penelitian Nuryati, menunjukkan bahwa: 1) teknik dan instrumen yang digunakan dalam implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu tema cita-citaku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang: a) aspek sikap meliputi, observasi, penilaian diri, dan jurnal. B) aspek pengetahuan meliputi, tes tertulis, tes lisan dan penugasan. c) aspek keterampilan meliputi, unjuk kerja, penilaian proyek, portofolio dan produk. 2) Masalah yang dihadapi dalam implementasi penilaian autentik yaitu dalam hal penyesuaian antara jenis penilaian dengan karakteristik peserta didik, cara mengatasinya guru harus menyelami pribadi peserta didik agar dapat mengenali karakteristik peserta didik, dan guru harus mengubah cara mengemas penyampaian tugas supaya peserta didik merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru. Masalah kedua, prosedur penilaian lebih rumit.

Faktor penghambat keberhasilan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran terpadu pada tema cita-citaku antara lain; peserta didik

¹¹Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), hlm. 9

yang banyak dan beragam, peserta didik yang kurang bisa dikondisikan, kurang tersedianya tempat.¹² Persamaan dalam penelitaian ini adalah sama-sama meneliti penilaian autentik sedangkan perbedaanya adalah penelitian tersebut meneliti pemebalajaran tematik terpadu pada tema cita-citaku.

Kedua Nur Sasi Enggarwati (2015), dalam skripsinya “Kesulitan guru SD Negeri Glagah dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada Kurikulum 2013”. Berdasarkan penelitian Nur Sasi Enggarwati, bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan penilaian autentik karena pemahaman guru tentang penilaian autentik masih kurang, rendahnya kreativitas guru, karkteristik siswa yang tidak mendukung, kurangnya pelatihan penilaian autentik, dan waktu yang yang tidak mencukupi.¹³ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti penilaian autentik sedangkan perbedaanya adalah dalam penelitaian tersebut meneliti kesulitan guru dalam pengimplematasian penilaian autentik.

Ketiga Ummu Aiman (2015), dalam skripsinya “Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013”. Berdasarkan penelitian Ummu Aiman, hasil penelitian didapat bahwa perencanaan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 belum sepenuhnya terencana secara maksimal, yakni belum adanya pelatihan secara khusus dalam membuat instrumen penilaian seperti

¹²Nuryati “*Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV B di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang*”, (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo, 2015), hlm.7, t.d.

¹³Nur Sasi Enggarwati “*Kesulitan Guru SD Negeri Glagah dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013*”, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm.7, t.d.

rubic dan lembar kerja, pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di MIN Tempel belum sepenuhnya menggunakan instrumen yang sesuai prosedur penilaian autentik. Faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 adalah Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam, mengenai madrasah yang tetap melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang pahaman guru tentang proses penilaian autentik dan instrument yang digunakan dalam penilaian autentik.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti penilaian autentik sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas tentang evaluasi dalam pelaksanaan penilaian autentik.

E. Kerangka Teori

1. Penilaian Autentik

Penilaian (*assessment*) menurut kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata nilai yang berarti kepandaian, biji dan ponten. Sedangkan penilaian yaitu proses, cara, perbuatan menilai.¹⁵ Autentik menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah persamaan dari boleh di percaya, asli, nyata.¹⁶

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil

¹⁴Ummu Aiman “*Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013*”, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm.6, t.d.

¹⁵Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1004

¹⁶*Ibid.*, hlm. 1242

dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (Maksimal).¹⁷

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin sani, “Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Karena penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, mencoba, dan membangun jejaring”.¹⁸

Penilaian dalam kurikulum 2013 pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Standar Penilaian bertujuan untuk menjamin: 1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, 2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan 3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.¹⁹

¹⁷Kunandar, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 36

¹⁸Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 48

¹⁹Kunandar, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 49

F. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

Pelaksanaan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah proses, cara, perbuatan pelaksanaan (rancangan, keputusan dan sebagainya).²⁰

Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan.

Penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.²¹

Jadi, Pelaksanaan penilaian autentik adalah kegiatan sistematis yang dilakukan guru dalam mengungkap informasi tentang proses belajar dan hasil belajar siswa, perkembangan dan pencapaian pembelajaran peserta didik melalui berbagai teknik yang mamapu mengungkapkan, membuktikan dan menunjukkan secara tepat kondisi peserta didik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan penilaian autentik ini terdapat rencana, pelaksanaan, dan kendala. Perencanaan dalam penelitian ini untuk melihat kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Indikator rencana penilaian autentik adalah:

²⁰Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 973

²¹Abdul Majid, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 56

- a. Setelah membuat rencana penilaian yang terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran.
- b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian
- c. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator
- d. Membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran
- e. Menetapkan rumus nilai akhir peserta didik

Indikator dalam pelaksanaan penilaian autentik adalah:

- a. Mengukur semua aspek pembelajaran
- b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran
- c. Menggunakan berbagai cara dan sumber
- d. Tes hanya salah satu alat penggumpul data
- e. Tugas–tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian–bagian kehidupan peserta didik yang nyata.
- f. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian dan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa “penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa

adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrumen*, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²² Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung merupakan keharusan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Teladan Palembang. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

2. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.²³ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan penilaian autentik.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8

²³Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2

b) Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari guru MIN 1 Teladan Palembang.
- 2) Data sekunder adalah data yang bersifat sebagai penunjang dalam penelitian ini seperti sarana prasarana, gedung sekolah, dan dokumentasi sekolah.

c) Informan Data

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Pelaksanaan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang. Maka subjek penelitiannya yaitu guru kelas, sehingga peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini berjumlah 6 orang guru kelas yang diambil 1 dari masing-masing guru kelas I sampai 6.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penilaian autentik di kelas. Dalam teknik ini instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi berupa pelaksanaan penilaian autentik. Teknik ini digunakan pada tahap proses pelaksanaan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan kendala guru dalam melaksanakan penilaian autentik di MIN 1 Teladan Palembang.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini adalah RPP, dokumentasi nilai siswa, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana, dan sejarah sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan pada saat pengumpulan data, dan setelah selesai pengumpulan data. Peneliti menggunakan analisis data model Miles

dan Huberman. Peneliti melakukan analisis data sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Atau dengan kata lain analisis data dilaksanakan terus menerus sampai datanya jenuh.²⁴

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak, oleh karena itu perlu dicatat dengan teliti, dan rinci. Oleh karena itu, peneliti harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data, yang artinya peneliti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema, dan membuang data yang tidak diperlukan

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam tabel dan bagan dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak, karena masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika melakukan penelitian di lapangan. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada

²⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 246

tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Sistematikan Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori memaparkan aspek-aspek tentang teori-teori Penilaian Autentik. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, dan manfaat.

BAB III Kondisi Objek Penelitian membahas tinjauan umum tentang keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang yang meliputi sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang, letak geografis, visi misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Pelaksanaan Penilaian Autentik Bab ini menyajikan hasil dari analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik di MIN 1 Teladan Palembang serta temuan-temuan dalam penelitian.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran penulis tentang hasil penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian

1. Pengertian Penilaian

Permendiknas Nomor 27 Tahun 2007 dan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan ditemukan pengertian penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna.²⁵

Menurut E.Mulyasa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan yang dicapai peserta didik, maupun untuk memberi skor, angka, atau nilai yang biasa dilakukan dalam penilaian hasil belajar.²⁶

Sementara itu, Ridwan Abdullah Sani berpendapat Penilaian adalah upaya sistematis dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sah (*valid*) dan reliabel, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan.²⁷

²⁵Abdul Majid, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 35

²⁶E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

²⁷Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2016), hlm. 15

2. Bentuk–Bentuk Penilaian

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah, yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
- b. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
- d. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

- e. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- f. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- g. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- h. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- i. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

- j. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
- k. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.²⁸

3. Tujuan penilaian

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran baik bagi kepentingan guru maupun peserta didik. Menurut Nana Sudjana penilaian memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

²⁸Permendikbud No 66 Tahun 2013, *Tentang Standar Penilaian*, hlm 2-3

- d. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.²⁹

4. Fungsi penilaian

Menurut Zaenal Arifin penilaian pun memiliki fungsi, adapun fungsi penilaian sebagai berikut:

- a. Fungsi formatif, yaitu memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial bagi peserta didik.
- b. Fungsi sumatif, yaitu untuk menentukan nilai (angka) kemajuan/ hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus/tidaknya peserta didik.
- c. Fungsi diagnostik, yaitu memahami latar belakang (psikologis, fisik, lingkungan) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.
- d. Fungsi penempatan, yaitu untuk menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat (misalnya dalam penentuan program spesialisasi) sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.³⁰

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

B. Penilaian Autentik

1. Penegertian Penilaian Autentik

Penilaian menurut Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata nilai yang berarti kepandaian, biji dan ponten. Sedangkan penilaian yaitu proses, cara, perbuatan menilai.³¹ Sedangkan autentik menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah persamaan dari boleh dipercaya, asli, nyata.³²

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).³³ Sedangkan Menurut Elaine B Johnson, “penilaian autentik mengajak para siswa untuk menggunakan pengetahuan akademik dalam konteks dunia nyata untuk tujuan yang bermakna.”³⁴

Penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Hal ini sejalan dengan pendapat Jhonson yang mengatakan bahwa penilaian autentik

³⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 20

³¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1004

³² *Ibid*, hlm. 1242

³³ Kunandar, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 35

³⁴ Elaine B Jhonson, *CTL (Contextual Teaching & Learning)*, (Jakarta: Kaifa. 2011), hlm. 86

memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari dan apa yang telah dikuasai selama proses pembelajaran.

Dikemukakan beberapa definisi penilaian autentik, sebagai berikut:

- a. *American Library Association*; penilaian autentik didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran.
- b. *Newton Public School*, penilaian autentik diartikan sebagai penilaian atas produk dan kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik. Wiggins mendefinisikan penilaian autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran, seperti meneliti, menulis, merevisi, dan membahas artikel, memberikan analisis oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antarsesama melalui debat dan sebagainya.
- c. Jon muelle 8mengemukakan bahwa penilaian autentik merupakan suatu bentuk penilaian yang para siswanya diminta untuk menampilkan tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mendemonstrasikan penerapan keterampilan dan pengetahuan esensial yang bermakna.
- d. Richard J. Stiggins, penilaian autentik menekankan keterampilan dan kompetensi spesifik, untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang sudah dikuasai.

Sedangkan menurut Abdul Majid penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.³⁵

2. Perbedaan penilaian autentik dengan penilaian tradisional

Perbedaan antara penilaian tradisional dan penilaian autentik dideskripsikan sebagai berikut.³⁶

Tabel. 1
Perbedaan Penilaian Autentik dengan Penilaian Tradisional

No	Paradigma penilaian tradisional (penilaian sebelumnya)	Paradigma Penilaian autentik
1.	Memilih respon	Menunjukkan tugas/kinerja
2.	Pengetahuan akademik	Tugas dunia nyata
3.	Mengukur aplikasi pengetahuan	Memperkaya pengembangan kompetensi yang bermakna
4.	Mengingat/memahami	Konstruksi/aplikasi
5.	Strukturisasi oleh guru	Strukturisasi oleh peserta didik
6.	Bukti tidak langsung	Bukti nyata secara langsung
7.	Mengukur pengetahuan tentang "APA"	Mengukur pengetahuan tentang "BAGAIMANA"
8	Mendukung cara berpikir konvergen untuk mengemukakan satu jawaban yang tepat	Mendukung cara berpikir divergen untuk mengemukakan beberapa pilihan jawaban

³⁵Abdul Majid, *Penilaian Autentik*....., hlm. 56-57

³⁶Ridwan Abdulah Sani, *Penilaian Autentik*....., hlm. 25

1. Karakteristik Penilaian Autentik

Kunandar menjelaskan bahwa penilaian autentik memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Penilaian autentik dapat digunakan untuk formatif maupun sumatif. Artinya, penilaian autentik dapat dilakukan untuk mengukur pencapaian satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) maupun pencapaian kompetensi terhadap standar kompetensi atau kompetensi inti dalam satu semester (sumatif).
- b. Mengukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta. Artinya, penilaian autentik itu ditunjukkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang menekankan aspek keterampilan (*skill*) dan kinerja (*performance*) bukan hanya mengukur kompetensi yang sifatnya mengingat fakta (hafalan dan ingatan).
- c. Berkesinambungan dan terintegrasi. Artinya, dalam melakukan penilaian autentik harus secara berkesinambungan (terus menerus) dan merupakan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik
- d. Dapat digunakan sebagai *feed back*. Artinya, penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.³⁷

³⁷Kunandar, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 39-40

2. Prinsip Penilaian Autentik

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- b. Terpadu, berarti penilaian oleh guru dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian yang efektif dan efisien dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan.
- f. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- g. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi siswa dan guru.

3. Jenis – jenis Penilaian Autentik

Dalam pelaksanaannya ada berbagai jenis penilaian yang digunakan dalam penilaian autentik untuk mengungkapkan atau membuktikan proses dan hasil belajar peserta didik secara nyata. Bentuk penilaian autentik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penilaian proyek

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut priode/waktu tertentu. Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pembelajaran.

b. Penilaian kinerja

Dalam penilaian kinerja memerlukan pertimbangan – pertimbangan khusus, yaitu : 1. Langkah – langkah kinerja harus dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja ynag nyata untuk suatu atau beberapa jenis kompetensi tertentu, 2. Ketetapan dan kelengkapan aspek kinerja yang dinilai, 3. kemampuan– kemampuan khusus yang diperlukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas – tugas pembelajaran, 4. Fokus utama dari kinerja yang akan dinilai khususnya indikator esensial yang akan diamati, 5. Urutan dari kemampuan atau keterampilan peserta didik yang akan diamati.

c. Penilaian portofolio

Portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa (tugas – tugas dalam periode waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian. penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata.

d. Jurnal

Jurnal merupakan tulisan yang dibuat siswa untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah dipelajari atau diperoleh dalam proses pembelajaran.

e. Penilaian tertulis

Tes tertulis terdiri dari memilih atau menyuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar – salah, ya – tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Menyuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Tes tertulis berupa uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, menyintesis, mengevaluasi atas materi yang sudah dipelajari.³⁸

4. Tujuan dan Manfaat Penilaian Autentik

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik

- a. Melacak kemajuan peserta didik. Artinya dengan melakukan, maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni meningkat atau menurun. Guru juga dapat menyusun profil kemajuan peserta didik yang berisi pencapaian hasil belajar secara periodik.
- b. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik. Artinya dengan melakukan, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai. Selanjutnya dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tertentu.
- c. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang telah dikuasai.

³⁸Abdul Majid, *Penilaian Autentik*., hlm. 62-68

- d. Menjadi umpan balik untuk perbaikan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar (KKM).

Sedangkan manfaat penilaian hasil belajar yang dilakukan guru adalah:

- a. Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka kemajuan hasil belajar peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran dapat diketahui.
- b. Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka dapat diperoleh informasi berkaitan dengan materi yang belum dikuasai peserta didik dan materi yang sudah dikuasai peserta didik.
- c. Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka dapat mengetahui perkembangan hasil belajar dan sekaligus kesulitan yang dialami peserta didik, sehingga dapat dilakukan program tindak lanjut melalui pengayaan atau remedial.
- d. Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan. Artinya, dengan melakukan penilaian,

maka guru dapat melakukan evaluasi diri terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

- e. Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka guru dapat mengidentifikasi dan menganalisis terhadap teknik penilaian yang digunakan oleh guru, apakah sudah sesuai dengan karakteristik materi atau belum. Hal ini disebabkan kesalahan dalam menentukan teknik penilaian berakibat informasi tingkat pencapaian yang diperoleh peserta didik tidak akurat.
- f. Memberikan informasi kepada orang tua tentang mutu dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan sekolah. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka orang tua dapat mengetahui apakah sekolah menyelenggarakan pendidikan dengan baik atau tidak.. hal ini juga sebagai bentuk akuntabilitas publik, karena sekolah adalah institusi publik yang harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat. Oleh karena itu, seyogyanya setiap hasil penilaian peserta didik diinformasikan kepada orang tua peserta didik.³⁹

C. Kebijakan penilaian autentik dalam kurikulum 2013

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada *Permendikbud Nomer 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. *Standar Penilaian* bertujuan untuk menjamin: 1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi

³⁹Kunandar, *Penilaian Autentik*....., hlm. 70-71

yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, 2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan 3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan informatif. ⁴⁰Sementara itu, dalam *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, menjelaskan bahwa salah satu karakteristik penilaian dalam kurikulum 2013 adalah autentik.

1. Ruang lingkup penilaian autentik

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan positif relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/ kompetensi program dan proses.

2. Teknik dan instrumen penilaian autentik

a. Penilaian kompetensi sikap

Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memperhatikan (*receiving atau attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau

⁴⁰*Ibid*, hlm. 49

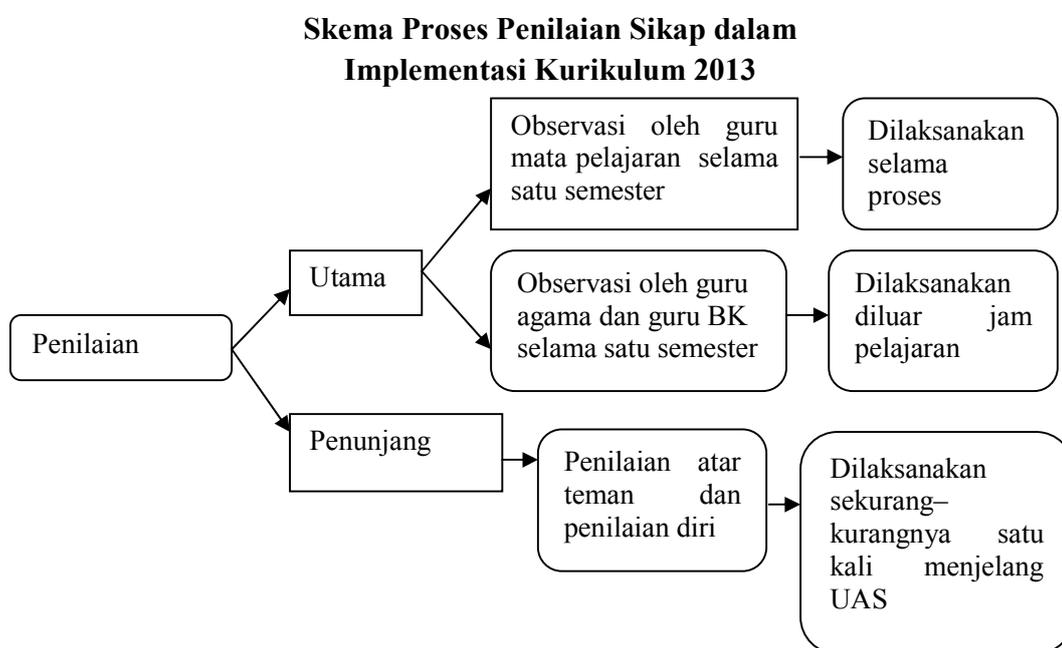
menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*).

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilain diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilkauan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator prilaku yang diamati.
- b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta pserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- c) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.

- d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisis informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.⁴¹

Ridwan Abdulah Sani menggambarkan sekema penilaian sikap yang dilakukan adalah sebagai berikut:⁴²



b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

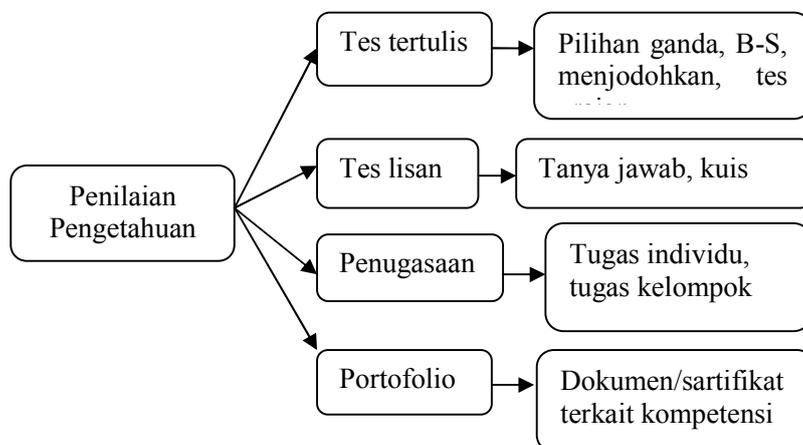
⁴¹ *Ibid*, hlm. 103

⁴²Ridwan Abdulah Sani, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 79

- a) Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar – salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c) Instrumen penugasaan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.⁴³

Ridwan Abdullah Sani juga menggambarkan skema penilaian pengetahuan yang dilakukan sebagai berikut:⁴⁴

Skema proses penilaian pengetahuan dalam implementasi kurikulum 2013



⁴³Kunandar. *Penilaian Autentik.....*, hlm. 173

⁴⁴Ridwan Abdulah Sani, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 80

c. Penilaian kompetensi keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

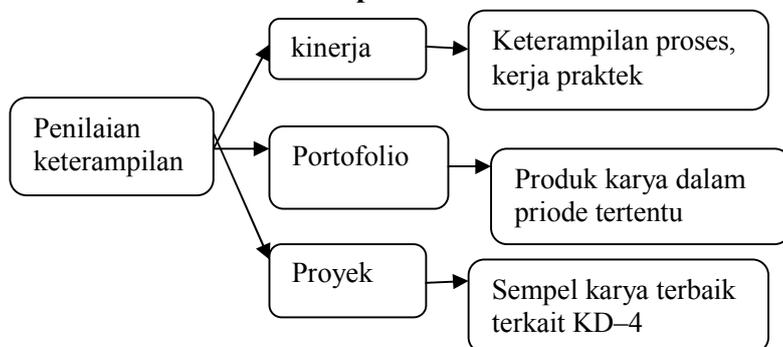
- a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b) Proyek adalah tugas – tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat relatif–integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/ atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.⁴⁵

Sekema penilaian keterampilan yang dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013 sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵Kunandar, *Penilaian Autentik.....* , hlm. 255

⁴⁶Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian a Autentik.....*, hlm. 81

**Sekema Proses Penilaian Keterampilan dalam
Implementasi Kurikulum 2013**



BAB III
KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Pendirian Madrasah ini didasari oleh keinginan masyarakat akan adanya pendidikan Islami, maka pada tanggal 17 Februari 1970 terbentuklah panitia, hasil dari musyawarah tokoh masyarakat di rumah H. Basuki Zakaria, yang terdiri dari:

1. Ketua : H. Basuni Zakaria
2. Sekretaris : Drs. Mursyidi, GA
3. Bendahara : Wahi Senalip
4. Anggota : a. Bustanul Arifin
b. Amar Napi

Setelah terbentuk Kepanitiaan pendirian tersebut, pada tahun pelajaran 1970/1971 terwujudlah keinginan masyarakat dengan berdirinya Madrasah Negeri 50 Filial Ariodillah dengan jumlah peserta didik 30 orang. Adapun bangunan ruang belajar masih menumpang pada di atas tanah Ibrahim Tangin yang kemudian pindah ke Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang pimpinan Oemar Hamid.

Perkembangan selanjutnya, atas kemufakatan Drs. Mursyidi, GA selaku kepala MIN 50 Filial Ariodillah dengan Oemar Hamid pimpinan Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang, melebur kedua madrasah tersebut, yang kemudian disampaikan kepada kepala Kantor Departemen Agama Kota

Palembang yang saat itu dijabat oleh Drs. Syafaruddin. Hasil kemufakatan tersebut diteruskan ke walikota Palembang yang dijabat oleh A. Riva'i Tjekyan. Atas persetujuan walikota Palembang maka berdirilah madrasah ibtidaiyah negeri yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Palembang 1, yang selanjutnya berkembang sesuai dengan kaedah kebahasaan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang.

Sejak berdirinya pada tahun 1970 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel. II
Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1.	Periode I	Drs. Mursyidi, GA	1970 s.d 1971
2.	Periode II	Zuhdi Jamil	1972 s.d 1978
3.	Periode III	Drs. Zamri Paris	1978 s.d 1988
4.	Periode IV	Drs. Matali Rasyid	1988 s.d 1995
5.	Periode V	Drs. Azwani	1995 s.d 2000
6.	Periode VI	H. Ahmad, S.Pd	2000 s.d 2007
7.	Periode VII	Dra. Rasunah A. Manan,MM	2007 s.d 2011
8.	Periode VIII	Fery Aguswijaya, S.Ag	2011 s.d 2017
9.	Periode IX	Dra. Nuraini Farida, M.Si	2017 s.d sekarang

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Taladan Palemebang

Demikianlah sejarah MIN 1 Teladan Palembang, dari uraian tersebut dapat di buktikan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah berjalan dengan baik, hal ini sangat mendukung sekolah dalam melaksanakan misinya di

bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di MIN 1 Teladan Palembang di mulai pagi hari yaitu dari jam 07.00 WIB sampai dengan 17.15 WIB.

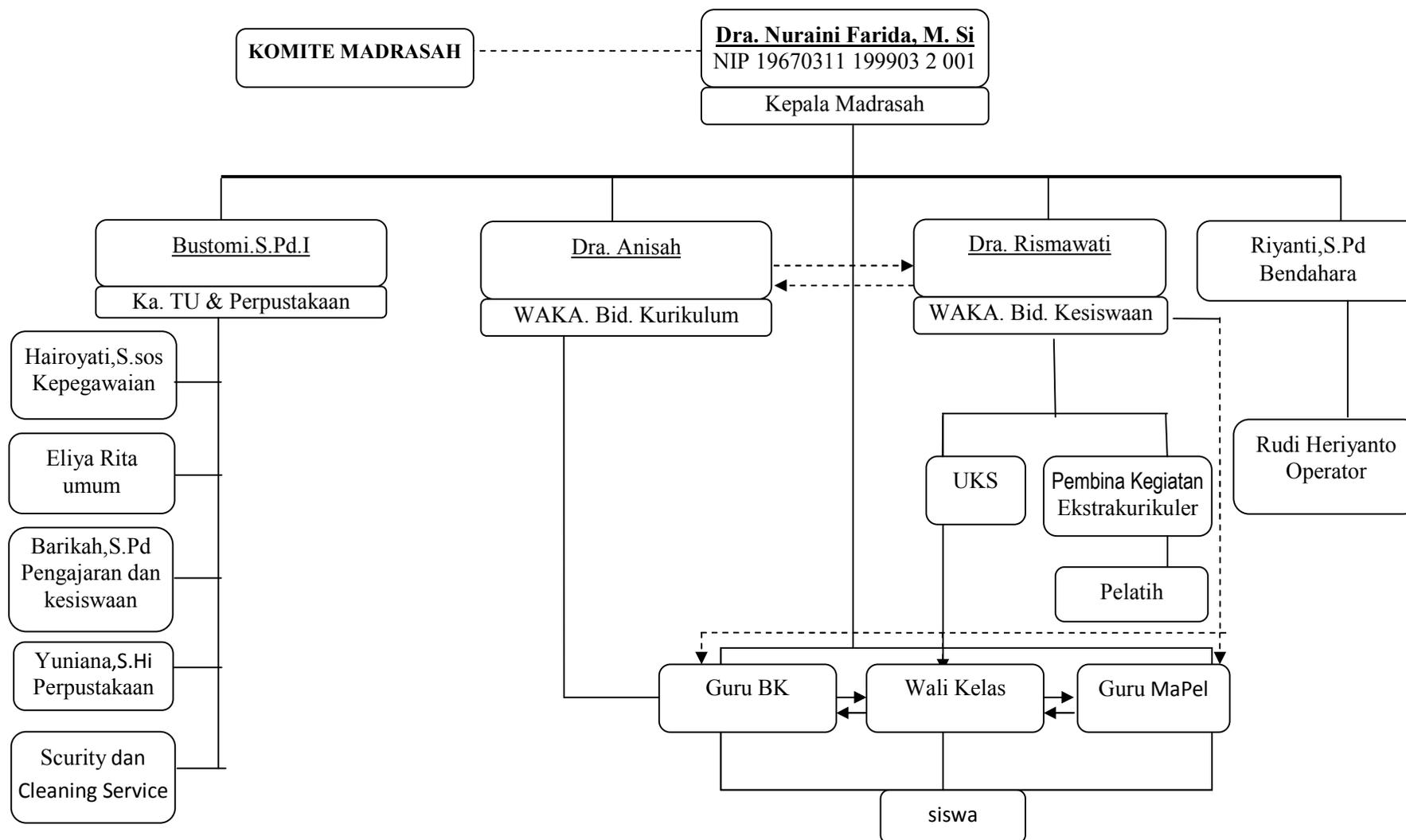
B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

1. Nama Madrasah : MI Negeri I Teladan Palembang
2. NPSN : 10604064
3. No. Statistik Madrasah : 111116710001
4. Alamat Madrasah : Jl. Jenderal Sudirman Km. 4 Palembang Prov.
Sumsel
5. Telepon / Hp / Fax : (0711) 360115
6. Status Madrasah : Negeri
7. Nilai Akreditasi Madrasah : A (Amat Baik)
8. Letak Lokasi : a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Raya Sudirman
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Masjid Al-Jihad
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Ariodillah
d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kejaksaan
9. Status Kepemilikan tanah milik Kementerian Agama Republik Indonesia
 - a. Status tanah : Sertifikat hak milik atas nama MTs Negeri 1
Palembang
 - b. Luas Tanah : 1571 m²
 - c. Luas Bangunan : 803 m²

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi yang ada, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang memiliki struktur organisasi yang cukup baik yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, adapun susunan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang adalah sebagai berikut:

Bagan. I
Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2017/2018
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang



D. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang adalah sebagai berikut:

1. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang, yaitu:

Terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang yang berprestasi dengan cerdas, dan berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan.

2. Misi

Adapun misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang, adalah:

- 1) Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas
- 2) Mewujudkan kurikulum MIN 1 Palembang berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
- 4) Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 5) Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.

- 6) Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.
- 7) Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang.
- 8) Mewujudkan kemitraan dengan stokholder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di MIN 1 Palembang.

3. Tujuan

Adapun tujuan penyelenggraan pendidikan MIN 1 Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas dalam dua tahun kedepan (2012 s.d 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada MIN 1 Palembang
- 2) Terbentuknya kurikulum MIN 1 Palembang berstandar nasional yang karakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- 3) Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap prilaku bersahabat dan keteladanan
- 4) Tercapinya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN rerata

mencapai maximal 0,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.

- 5) Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
- 6) Terciptanya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
- 7) Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
- 8) Meningkatnya partisipasi masyarakat atau stakeholder dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di MIN 1 Palembang

4. Motto

Motto MIN 1 Palembang adalah bekerja cerdas, bertindak tepat.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua bergerak leluasa, tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu

dengan yang lainnya pada saat melakukan aktifitas belajar. Ukuran ruang kelas sangat bergantung pada berbagai hal, antara lain jenis kegiatan dan ukuran peserta didik. Dengan sarana dan prasarana yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasainya. Adapun keadaan sarana dan prasarana pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang yang dikelola akan kami gambarkan sebagai berikut:

Tabel. III
Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	9	Baik
2	Ruang kantor	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Labor IPA	-	Bergabung di Perpustakaan
6	Ruang BK	-	Bergabung di ruang Pembina
7	Ruang UKS	1	Idem
8	Mushallah	-	Baik
9	Tempat wudhu	2 lokasi	Masing-masing 10 kran air
10	WC guru	2	Baik
11	WC siswa	9	Baik
12	WC Kamad	1	Baik
13	Lap. Futsal	1	Baik

14	Kantin	-	Kantin bersama dgn MTsN 1
15	Ruang Scurity	-	Baik
16	Ruang dapur	1	Baik
17	Komputer P.4 IBM	5	Baik
18	LCD / in Fokus	1	Baik
19	Alat Rebana / Qasidah	1 set	Baik
20	Meja tennis + 4 bad	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang

Dalam pemeliharaan gedung, langsung di bawah pengawasan kepala Madrasah dan Kepala Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang. Selanjutnya baik siswa maupun siswi serta guru ikut terlibat dalam menjaga dan merawat fasilitas tersebut.

F. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Fasilitas dan sarana belajar yang lengkap dan memadai membantu terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini digunakan oleh kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya.

2. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha letaknya berdekatan dengan ruang wakil kepala sekolah. Sedangkan fungsi dari tata usaha ini adalah untuk kegiatan yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Sedangkan fasilitas yang ada di ruangan ini

antara lain 2 buah unit komputer, 1 buah televisi, 3 buah mesin tik, alat tulis kantor, jam, mic, toa yang berfungsi sebagai pengeras untuk belajar.

3. Ruang Dewan Guru

Untuk beristirahat setelah mengajar dan menyelesaikan tugas.

4. Ruang UKS

Digunakan untuk merawat siswa yang sakit ringan dan mendadak di sekolah.

5. Kamar Kecil (WC)

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang memiliki 5 ruang kamar kecil (WC) yang dipergunakan sesuai dengan ketentuan yaitu 3 kamar kecil (WC) untuk siswa dan 2 kamar kecil (WC) guru.

6. Ruang Kelas

Ruang kelas ditata sesuai dengan peta yang terlampir dan di lengkapi dengan fasilitas kelas, tapi fasilitas ini kurang dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

7. Perpustakaan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang mempunyai 1 perpustakaan yang dibangun untuk mendukung peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan siswa. Saat ini MIN 1 Teladan Palembang mempunyai 1 orang pustakawan yang mencatat keluar masuknya buku-buku koleksi perpustakaan. Ruang ini mempunyai fasilitas berupa buku-buku pelajaran untuk anak MI selain itu juga beberapa buku lainnya. Perpustakaan ini dipergunakan kepada seluruh staf dan siswa yang terdaftar.

8. Pengelolaan Kelas

Kelas sebagai tempat belajar merupakan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan merupakan sarana yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang diatur oleh wali kelas masing-masing, di samping itu juga di bentuk perangkat kelas, seperti : ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris dan bendahara dengan tujuan agar pengelolaan kelas dapat berjalan dengan baik.

9. Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang di sesuaikan dengan jumlah murid yang ada di kelas. Untuk kelas yang jumlah muridnya 30 sampai dengan 35 orang, kursi di susun dalam bentuk lajur dan baris yang terdiri dari 4 jalur dan 5 baris. Setiap baris terdiri dari 2 buah kursi dan 1 buah meja yang di tempati oleh 2 orang siswa.

10. Pengaturan Perabot Kelas

Pengaturan perabot kelas menjadi tanggung jawab bersama warga kelas yang di koordinir oleh wali kelas masing-masing. Pada umumnya setiap kelas mempunyai perabotan kelas yang dan sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, seperti : papan tulis, spidol, penghapus dan mistar. Di setiap kelas juga terdapat daftar hadir siswa, denah tempat duduk, buku kemajuan kelas dan daftar piket.

11. Tata Ruang Kelas

Setiap tembok kelas terdapat gambar-gambar, lukisan, kalender, gambar-gambar pahlawan, dan meja guru agak sejajar dengan papan tulis serta menghadap meja siswa. Secara umum, ruang kelas sudah ditata dengan baik sehingga dapat menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Secara umum tata kelas yang digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Kelas berukuran 4 x 4 meter
- b. Kelas berventilasi
- c. Kelas berlantai keramik
- d. Meja dan kursi dalam kondisi baik dan dapat menampung 30 sampai dengan 35 siswa
- e. Tiap kelas mempunyai 1 papan tulis
- f. Setiap kelas mempunyai satu set meja guru.
- g. Sebuah papan absen
- h. Jadwal piket harian
- i. Lambang burung garuda
- j. Gambar presiden dan wakil presiden

Dari gambaran perabot kelas di atas, bahwa kelas dan fasilitas yang digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang cukup baik sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik.

G. Kondisi Obyektif Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

1. Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang seluruhnya berjumlah 36 orang yang terdiri dari 29 guru dan 7 karyawan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dapat dilihat pada struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dan daftar pembagian tugasnya sebagai berikut:

Tabel. IV
Keadaan Guru dan Pegawai
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan	Pendidikan terakhir
1.	Dra. Nuraini Farida, M. Si		Kepala Madrasah	S.2
2.	Taufiqurrahman, S.Pd.I	Pkn , Al-hadist, BTQ, Ski	Wakil Kepala Madrasah	S.1
3.	Dra. Anisah	Matematika	Wakil Kurikulum	S.1
4.	Dra. Rismawati	Guru Kelas	Wakil Kesiswaan	S.1
5.	Paizuluddin, S.Ag, M.Pd.I	IPS,PKN,SKI	Guru	S.2
6.	Jamilah, S.Pd.I	B.indonesia	Guru	S.1
7.	Bustomi	Guru kelas	Guru	S.1
8.	Dra. Nalini	Guru kelas	Guru	S.1
9.	Ciknayah, S.Pd.I	Akidah ahlak	Guru	S.1
10.	Lindawati, S.Pd	Guru kelas	Guru	S.1
11.	Abdul Somad, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
12.	Barika, S.Pd	Staf TU	Pegawai	S.I
13.	Rusmawati, S. Pd. I	Guru kelas	Guru	S.1
14.	Hj. Tartilah,S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
15.	Kursilawati, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
16.	Nurjanah, S.Si	Guru kelas	Guru	S.1
17.	Azmi , S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
18.	Unik Rubiari, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
19.	Siti Shoidah, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
20.	Nurijah,S.Pd.I	Al Qur'an Hadist	Guru	S.1

21.	Alyani, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
22.	Sri Afriany, S.Pd	Guru kelas	Guru	S.1
23.	Mulyanti Kurniati, S. Pd. I	Guru kelas	Guru	S.1
24.	Siti Ajnaimah, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
25.	Elly Azizah, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
26.	Maimunah, S. Ag	Guru kelas	Guru	S.1
27.	Eve Maria, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
28.	Zuryani, S. Pd. I	Akidah ahlak	Guru	S.1
29.	Linda Sari, S. Pd. I	Guru kelas	Guru	S.1
30.	Deca Sepridayanti, S. Pd. I	Guru kelas	Guru	S.1
31.	Novita Purnama Sari, S. Pd	Guru kelas	Guru	S.1
32.	Hairoyati, S. Sos	Staf TU	Pegawai	S.1
33.	Riyanti, S. Pd	Staf TU	Pegawai	S.1
34.	Eliya Rita	Staf TU	Pegawai	SMA
35.	Noferi, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
36.	Lady Nanda, S. Pd. I	Bahasa arab	Guru	S.1
37.	Nyimas Elpia, S. Pd	SBK	Guru	S.1
38.	Ita Pramita, S. Pd. I	Guru kelas	Guru	S.1
39.	Maya Agustina, S. Pd	Penjaskes	Guru	S.1
40.	Layyinatus Shifa, S.Pd.I	Guru kelas	Guru	S.1
41.	Erny Yatty, S. Pd.	Bahasa Arab	Guru	S.1
42.	Ella Ayu Cecilia	Bahasa Inggris	Guru	S.1
43.	Meyliza Hayrani Fatjriya, S. Pd	Bahasa Inggris	Guru	S.1
44.	Nur Isra'ini, S. Pd	Guru Kelas	Guru	S.1

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang

Dari tabel di atas di ketahui bahwa keadaan guru dan karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang sudah mampu memenuhi kebutuhan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga kepada siswa.

2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang ada yang bertempat tinggal yang tidak jauh dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

Teladan Palembang dan ada juga yang bertempat tinggal jauh dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang. Adapun latar belakang siswa ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua mereka beragam, ada yang berasal dari keluarga yang ekonominya menengah ke bawah sampai keluarga yang menengah ke atas. Jumlah siswa yang terdaftar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang pada tahun ajaran 2017 sampai dengan 2018 berjumlah 697 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel. V
Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	KELAS	LK	PR	Jumlah
1.	I	57	85	142
2.	II	53	79	132
3.	III	47	79	129
4.	IV	53	73	126
5.	V	61	59	120
6.	VI	43	64	107
Jumlah		314	439	753

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dilakukan dengan menggunakan sistem *double shift* (pagi dan sore) yaitu siswa kelas I masuk jam 06.45 – 10.00 WIB , kelas II masuk jam 10.00 – 12.30 WIB, sedangkan siswa kelas V dan IV masuk jam 06.45 – 12.30 WIB

kemudian dilanjutkan siswa kelas III dan IV masuk siang dari jam 12.45 – 17.15 WIB. Kecuali hari sabtu untuk siswa kelas I dan II masuk seperti biasa, sedangkan siswa kelas III, IV, V dan VI masuk pukul 07.00 – 12.00 WIB, untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sistem ini diberlakukan karna kurangnya ruang kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang. Ada dua kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang, yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler

Untuk kegiatan Intrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang sama seperti Madrasah Ibtidaiyah yang lain, yaitu di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dengan mengacu Pada Standar Isi (SI). Secara terperinci, kurikulum yang dimaksud terdiri dari jumlah jenis mata pelajaran, baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama sebagaimana berikut:

a. Bidang Studi Umum

Merupakan mata pelajaran yang harus di ikuti oleh seluruh siswa tingkat sekolah dasar atau tingkat Madrasah Ibtidaiyah, yang meliputi pelajaran matematika, ilmu pengetahuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan alam (IPA), bahasa Inggris, pendidikan jasmani dan kesehatan, kerajinan tangan dan kesenian.

b. Bidang Studi Agama

Untuk mata pelajaran dalam bidang agaman pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang yaitu, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang melakukan kegiatan Pramuka, Seni Bela diri (Karate), seni Tari dan Futsal. Kegiatan Ekstrakurikuler ini di lakukan pada hari sabtu mulai pukul 09.30.00-12.00 WIB.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan, maka penulis akan menganalisis dengan sistem deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan secara rinci data–data tersebut. Alasan digunakan sistem kualitatif ini karena peneliti tidak melakukan pengtesan atau pengujian hipotesis, melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala, kaitan hubungan antara segala sesuatu yang diteliti. Dalam hal ini medeskripsikan tentang pelaksanaan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang. Sistem deskripsi yaitu sistem yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung secara mendalam untuk mengetahui fakta–fakta yang ada.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan data lapangan terhadap 6 orang guru kelas, yang berada disekolah. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif diberi kode SA (Siti Ajnaimah), A (Alyani), B (Bustomi), RW (Rismawati), MKF (Meyliza Khairani Fajria), dan NJ (Nur Jannah) dilaksanakan pada tanggal 26 Juli – 10 Agustus 2017 .

Untuk menganalisis permasalahan ini, maka penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi RPP yang didapat dilapangan, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang. “*Pelaksanaan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang*”.

A. Perencanaan Penilaian Autentik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Penilaian autentik mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tiga hal yang harus diperhatikan yaitu, (a) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (b) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan (c) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.⁴⁷ Menurut William H. Newman perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.⁴⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber maka dapat dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan perencanaan guru kelas untuk melaksanakan penilaian autentik.

Dari hasil wawancara penulis dengan dua responden yaitu Ibu NJ dan A mengatakan bahwa yang dipersiapkan sebelum melaksanakan penilaian autentik dikelas adalah RPP yang didalamnya terdapat komponen penilaian dan sudah ditentukan teknik serta instrumen penilaian yang akan digunakan, selanjutnya bahan ajar, soal-soal untuk dikerjakan anak-anak itu yang paling utama, dan

⁴⁷Kunandar, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 49

⁴⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2007), hlm.15

yang paling penting kesiapan guru karena kemampuan setiap anak berbeda-beda jadi bagaimana sikap tanggap guru terhadap anak.⁴⁹

Ibu RW juga menjelaskan yang dipersiapkan sebelum melaksanakan penilaian autentik di kelas adalah terutama yang guru persiapkan anak itu rapi lalu memberikan beberapa pertanyaan berupa semacam format penilaian yang sudah guru persiapkan sesuai dengan materi yang guru ajarkan jadi pertama ada beberapa penilaian jika secara autentik berarti terstruktur jadi ada penilaiannya ada formatnya sesuai dengan materi yang sudah guru siapkan.⁵⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penilaian autentik adalah membuat RPP yang didalamnya terdapat komponen perencanaan penilaian. Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Program atau perencanaan yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajaran antara lain: 1) program tahunan, 2) program semester, 3) silabus, dan 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam Permendikbud Nomor 103 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, bahwa tahap

⁴⁹Nur jannah dan Alyani, Guru Kelas VI dan Guru Kelas II, Wawancara, Palembang, 26-29 Juli 2017

⁵⁰Rismawati, Guru Kelas IV, Wawancara, Palembang, 2 Agustus 2017

pertama dalam pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan (RPP).

Perencanaan penilaian yang baik harus mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran dikelas, perencanaan penilaian proses dan penilaian hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari perencanaan pembelajaran, karena penyusunan rencana penilaian merupakan rangkaian program pembelajaran yang utuh dan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran dan kurikulum yang terkait. Oleh sebab itu, ketika membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru juga membuat perencanaan penilaian yang dimuat dalam RPP tersebut. Tindakan yang umumnya dilakukan adalah membuat instrumen penilaian terkait dengan tujuan pembelajaran atau indikator kompetensi yang ditetapkan. Rencana penilaian perlu disusun sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

Untuk memperkuat hasil penelitian kemudian peneliti menganalisis dokumentasi RPP pada komponen perencanaan penilaian yang disusun guru SA, A, B, RW, MKF dan NJ. Peneliti melakukan analisis pada enam RPP dari satu guru satu RPP. Bagian penilaian didalam RPP yang akan dianalisis mengacu dari indikator perencanaan penilaian sebagai berikut:

1. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil analisis RPP, keenam guru sudah membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran.

2. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian.

Dari semua RPP yang dianalisis guru mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar kedalam indikator dan tujuan pembelajaran sebagai dasar untuk penilaian.

3. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator

Dari hasil analisis keenam RPP didapatkan hasil bahwa keenam guru sudah membuat teknik instrumen ranah pengetahuan sesuai dengan indikator yaitu guru membuat teknik penilaian tes tertulis. Pada ranah sikap guru SA, NJ, MKF dan RW membuat teknik penilaian observasi sedangkan guru A dan B tidak membuat teknik penilaian sikap. Ranah penilaian keterampilan guru SA, RW, MKF dan NJ membuat teknik penilaian unjuk kerja sedangkan guru A dan B tidak membuat teknik penilaian keterampilan.

4. Membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran

Dari analisis enam RPP didapatkan hasil bahwa lima guru SA, A, MKF, RW, maupun NJ membuat instrumen yang dilengkapi dengan pedoman penskoran, dan satu guru B tidak membuat instrumen yang dilengkapi dengan pedoman penskoran.

5. Menetapkan rumus nilai akhir hasil belajar peserta didik

Guru SA, A, RW dan NJ membuat rumus nilai akhir hasil belajar peserta didik sedangkan guru MKF dan B tidak membuat rumus nilai akhir hasil belajar peserta didik

Dari hasil penelitian analisis dokumentasi mengenai RPP, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perencanaan penilaian dari enam guru kelas terdapat empat guru kelas sudah merencanakan penilaian yang mengacu pada indikator. Penilaian autentik perlu dilakukan secara terprogram dan sistematis. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan dengan langkah-langkah yang jelas dan tepat. Langkah-langkah penilaian autentik dituangkan dalam perencanaan penilaian autentik. Dalam perencanaan penilaian autentik terdapat rancangan penilaian autentik secara terinci, menentukan teknik dan instrumen penilaian, dan menentukan pengolahan nilai. Perencanaan penilaian autentik mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus. Sesuai dengan pernyataan Kunandar bahwa proses rencana penilaian yang dibuat oleh guru diawali dengan mengkaji silabus acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian, setelah menetapkan kriteria penilaian guru memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik yang dipilih.⁵¹ Sedangkan dua guru yang belum lengkap dalam merencanakan komponen penilaian dikarenakan tidak membuat teknik penilaian, tidak menetapkan rumus nilai akhir hasil belajar, tidak membuat instrumen yang

⁵¹Kunandar, *Penilaian Autentik.....*, hlm. 55

dilengkapi dengan pedoman pensekoran dan tidak membuat perencanaan aspek sikap dan keterampilan dalam Permendikbud No 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan penilaian kurikulum 2013 mencakup aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁵²

B. Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan, pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.⁵³ Pelaksanaan penilaian autentik merupakan tahap penerapan atau implementasi dari proses perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penilaian autentik dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran di kelas serta dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan penilaian autentik ada tiga hal penting untuk menjadi perhatian ketika melaksanakan penilaian dalam kegiatan pembelajaran, pertama

⁵²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 104 Tahun 2014, Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

⁵³Abdulah Syukur, *Study Implemntasi Latar Belakang Konsep dan Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Persadi Ujung Padang, 1987) hlm. 40

instrumen penilaian yang variatif sesuai dengan karakteristik pencapaian kompetensi, kedua penilaian secara komprehensif meliputi berbagai aspek penilaian (ranah kognitif, afektif, dan psikomotor), ketiga penilaian kondisi siswa yaitu kondisi awal, dalam proses pembelajaran serta pencapaian kompetensi, baik sikap pengetahuan maupun keterampilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sebagai output.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dalam kegiatan penilaian, peneliti menjabarkan pelaksanaan penilaian autentik yang mengacu pada indikator yaitu:

1. Mengukur semua aspek pembelajaran

Dari hasil penelitian pada saat pelaksanaan penilaian Guru SA menilai kinerja siswa saat menyanyi lagu dan menilai hasil belajar peserta didik pada soal latihan halaman 40. Guru RW menilai kinerja siswa dan menilai hasil belajar dengan memberikan soal latihan. Guru A, B, MKF dan NJ hanya menilai produk atau hasil belajar yang dikerjakan oleh peserta didik.

2. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan guru SA, RW, dan NJ melakukan penilaian selama proses pembelajaran dengan memperhatikan siswa serta mengisi kolom rencana penilaian yang telah dibuat dan sesudah proses pembelajaran berlangsung guru menilai latihan soal yang diberikan

sedangkan guru A, B, dan MKF hanya melakukan penilaian sesudah proses pembelajaran yaitu menilai latihan soal.

3. Menggunakan berbagai cara dan sumber

Dari observasi yang dilakukan pada aspek penilaian kompetensi pengetahuan semua guru menggunakan teknik penilaian tertulis, pada aspek penilaian kompetensi sikap guru SA dan NJ menggunakan teknik penilaian observasi, dan pada aspek penilaian kompetensi keterampilan guru SA dan RW menggunakan teknik penilaian unjuk kerja.

4. Tes hanya salah satu alat pengumpul data

Dari observasi semua guru menggunakan tes dalam melakukan penilaian sebagai alat pengumpul data.

5. Tugas–tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian–bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari.

Guru RW memberikan tugas kepada siswa yang mencerminkan bagian kehidupan peserta didik yaitu dengan memberi tugas untuk menyebutkan daerah asal dan ciri khas daerahnya, guru NJ memberikan tugas kepada siswa mengamati lingkungan disekitarnya untuk menemukan jenis tanaman, sedangkan Guru SA, B, A, dan MKF tidak memberikan tugas yang menggambarkan bagian kehidupan peserta didik.

6. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian

Guru SA menilai pengetahuan dengan memberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan hal 40 dan menilai keahlian siswa menggunakan

rubik yang telah dibuat yaitu keahlian dalam bernyanyi dan menghitung kata, Guru RW menilai pengetahuan dan keahlian dalam menemukan gagasan pokok dengan mengisi rubik yang telah dibuat, sedangkan Guru B, A MKF, dan NJ pada saat pelaksanaan hanya menilai pengetahuan siswa dengan tes tertulis tanpa menilai keahlian peserta didik.

Dari hasil observasi keenam guru dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik yang dilaksanakan oleh guru masih belum sepenuhnya mengacu pada indikator pelaksanaan penilaian, pelaksanaan penilaian tidak terlaksana secara tuntas karena banyaknya komponen yang harus dikontrol secara bersamaan yaitu (1) aktivitas siswa dalam penguasaan pengetahuan; (2) perkembangan sikap; dan (3) keterampilan yang dapat ditunjukkannya, serta dalam penilaian sikap guru harus menilai sedetail mungkin perilaku dan sikap siswa sedangkan jumlah siswa dalam kelas banyak, penilaian tidak terlaksana karena guru tidak membuat alat penilaian yang tercantum di dalam RPP sehingga guru hanya menilai tugas latihan yang diberikan. Kunandar berpendapat bahwa guru harus melakukan kegiatan penilaian menggunakan prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun pada awal kegiatan, guru memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik dan selanjutnya memberikan umpan balik yang bersifat mendidik.⁵⁴

⁵⁴Kunandar, *Penilaian Autentik*....., hlm. 74

C. Kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Sejak diterapkannya kurikulum 2013 pada bulan juli tahun 2015 yang lalu di MIN 1 Teladan Palembang, implementasi kurikulum 2013 tidaklah berjalan sebagaimana yang diharapkan, banyak permasalahan yang muncul seperti belum maksimalnya pelatihan kepada guru sampai dengan penerapan penilaian kurikulum 2013 yang bercirikan penilaian autentik yang dinilai masih sulit untuk diterapkan. Hal itu pula yang terjadi di salah satu sekolah percontohan kurikulum 2013 yaitu MIN 1 Teladan Palembang. Tentunya ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penerapan penilaian autentik 2013 ini, selain itu juga ada upaya yang terus dilakukan oleh MIN 1 Teladan Palembang untuk terus memperbaiki agar dapat memaksimalkan penerapan kurikulum 2013 khususnya dalam hal penilaian autentik. Adapun yang menjadi kendala pada penelitian ini pada perencanaan dan pelaksanaan penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1. Kendala pada perencanaan penilaian

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan.⁵⁵ Kendala pada aspek perencanaan penilaian autentik berdasarkan wawancara dengan dua responden Ibu A dan SA mengatakan bahwa terkendala dari banyaknya

⁵⁵Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2005), hlm. 240

komponen penilaian yang harus dibuat dan ketika harus memilih teknik serta instrumen penilaian yang cocok dengan KD.⁵⁶

Ibu rani mengatakan bahwa untuk kendala pasti ada karena dalam penyiapannya tentu tidak sesimpel mungkin jadi harus kita cocokkan terhadap bahan materi.⁵⁷

Ibu NJ berpendapat bahwa dalam pembuatan rencana penilain autentik membutuhkan waktu yang banyak karena banyaknya kriteria/komponen yang harus dibuat, serta dalam setiap aspek penilaian harus dibuat rubik penilain.⁵⁸

Berbeda dengan yang lain Ibu RW berpendapat sebenarnya tidak ada kendala apabila memang guru kerjakaan dengan baik sesuai dengan materi tapi kadang-kadang ada beberapa kelemahan terkadang persiapan guru yang kurang matang.⁵⁹

Dari hasil wawancara guru dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan perencanaan penilaian autentik terdapat kendala dari banyaknya komponen atau kriteria penilaian yang harus direncanakan, alat penilaian yang harus dibuat seperti teknik dan instrumen yang disertai rubik sehingga dalam pembutanya guru memerlukan banyak waktu, serta salah satu aspek kendala lain yang mempengaruhi keberhasilan penilaian adalah kemampuan guru

⁵⁶Alyani, Guru Kelas II, Wawancara, Palembang, 29 Juli 2017

⁵⁷Meyliza Khairani Fajria, Guru Kelas V, Wawancara, Palembang, 9 Agustus 2017

⁵⁸Nur Jannah, Guru Kelas VI, Wawancara, Palembang, 26 Juli 2017

⁵⁹Dra. Rismawati, Guru Kelas IV, Wawancara, Palembang, 2 Agustus 2017

dalam mengelola penilaian dan membuat instrumen penilaian autentik. Jika instrumen penilaian yang disusun oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik dan materi yang ada di standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), maka instrumen tersebut tidak akan memberikan informasi yang akurat tentang tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.

2. Kendala pada pelaksanaan penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian autentik terdapat kendala yang dialami guru yang mengharuskan menilai tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pelaksanaan penilaian autentik terdapat kendala pada masing-masing aspek yang dinilai yaitu:

a. Kendala aspek penilaian sikap

Berdasarkan wawancara dengan ibu A mengatakan bahwa kendala yang dihadapi pada aspek sikap ini waktu karena dalam proses pembelajaran harus memperhatikan sikap siswa satu persatu dan harus dinilai, tetapi untuk ranah sikap ini tidak hanya dinilai pada saat proses pembelajaran tetapi juga diluar jam pembelajaran misalkan pada saat istirahat anak-anak lagi makan siang.⁶⁰

⁶⁰Alyani, Guru Kelas II, Wawancara, Palembang, 29 Juli 2017

Dari dua responden Ibu SA dan Ibu MKF berpendapat bahwa kendala dalam melaksanakan penilaian yaitu memperhatikan sikap siswa secara detail dengan jumlah siswa yang tidak sedikit (40 orang).⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru pada penilaian sikap adalah waktu karena ketika proses pembelajaran guru harus membagi waktu antara mengajar dan menilai sikap siswa, kemudian guru merasa sangat sulit jika harus menilai secara detail perilaku dan sikap siswa secara bersamaan, sedangkan jumlah siswa sangat banyak.

b. Kendala aspek penilaian pengetahuan

Pada aspek pengetahuan Kendala yang dihadapi guru menurut ibu A Untuk ranah pengetahuan tidak berkendala sudah terbiasa hanya waktunya saja kadang yang kurang untuk menilai tugas siswa.⁶²

Menurut Pak Bustomi kendala dalam ranah pengetahuan yang pertama siswa belum memahami materi yang kita berikan kemudian pengetahuan itu mungkin belum diserap karena itu harus diberikan pelajaran itu berulang-ulang.⁶³ Ibu Rani juga berpendapat hal yang sama yaitu dalam

⁶¹Siti Ajnaimah dan Meyliza Khairani Fajria, Guru Kelas I dan kelas V, Wawancara, Palembang, 26 Juli 2017

⁶²Alyani, Guru Kelas II, Wawancara, Palembang, 29 Juli 2017

⁶³Bustomi, Guru Kelas III, Wawancara, Palembang, 31 Juli 2017

menilai ranah pengetahuan biasanya kendalanya itu dalam pemahaman materi.⁶⁴

Dan Ibu RW mengatakan bahwa kemampuan anak, kemampuan anak-anak berragam ada yang menerima dengan cepat ada juga yang sedang ada yang kurang serta kemampuan dasar anak yang masih memerlukan bimbingan dalam langkah-langkah proses pembelajaran sedangkan pada saat proses pembelajaran guru juga harus menilai siswa.⁶⁵

Dari hasil wawancara dengan guru dapat disimpulkan bahwa kendala penilaian ranah pengetahuan adalah kemampuan atau pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan kurang sehingga berdampak pada penilaian pengetahuan siswa.

c. Kendala aspek keterampilan

Kendala pada aspek keterampilan sama halnya dengan kendala penilaian sikap yaitu membutuhkan waktu yang cukup banyak sedangkan waktu yang tersedia terbatas, membutuhkan biaya serta motivasi siswa yang kurang. Kendala demikian yang membuat guru sulit jika melaksanakan berbagai macam teknik dan instrumen penilaian keterampilan. Guru hanya melaksanakan teknik dan instrumen penilaian keterampilan yang mudah dilaksanakan seperti unjuk kerja. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan responden:

⁶⁴Meyliza Khairani Fajria, Guru Kelas V, Wawancara, Palembang, 9 Agustus 2017

⁶⁵Rismawati, Guru Kelas IV, Wawancara, Palembang, 2 Agustus 2017

Ibu NJ berpendapat kendala penilaian keterampilan yaitu apabila mereka rajin tidak berkendala, keterampilan pasti ada yang mereka miliki cuma ada anak yang kurang semangat belajar, kurangnya motivasi, yang mungkin dirumah tidak ada dukungan orang tuanya.⁶⁶

Sedangkan menurut Ibu MKF kendala penialain keterampilan ini dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu dan biaya banyak sehingga dalam menilai ranah keterampilan sering menggunakan teknik yang mudah dilaksanakan seperti unjuk kerja.⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwa kendala aspek pelaksanaan penilaian autentik yaitu 1). Dari segi waktu guru harus membagi waktu antara mengajar dan menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sedangkan waktu yang tersedia terbatas 2). Guru harus menilai siswa secara detail dengan jumlah siswa yang banyak 3). kemampuan anak yang masih memerlukan bimbingan dalam proses pembelajaran yang dilalui siswa sebab belum terbiasa belajar secara mandiri sebagaimana prasyarat dalam proses pembelajaran pada Kurikulum 2013, sementara dalam proses pembelajaran itu guru juga dituntut untuk mengadakan penilaian secara autentik 4).Terkendala dari kemampuan guru dalam membuat alat penilaian karena alat penilaian yang dibuat akan berpengaruh pada pelaksanaan penilaian autentik didalam

⁶⁶Nur Jannnah, Guru Kelas VI, Wawancara, Palembang, 26 Juli 2017

⁶⁷Meyliza Khairani Fajria, Guru Kelas V, Wawancara, Palembang, 9 Agustus 2017

kelas. Kendala–kendala tersebut berpengaruh terhadap implementasi kurikulum 2013 khususnya pada aspek pelaksanaan penilaian autentik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Pada perencanaan penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dari keenam guru terdapat empat guru yang sudah merencanakan penilaian sesuai dengan indikator yaitu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran, mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian, perencanaan mencakup seluruh komponen penilaian, Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator, membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran, dan Menetapkan rumus nilai akhir hasil belajar peserta didik. sedangkan perencanaan penilaian yang dibuat dua guru tidak terdapat rencana penilaian yang jelas, seperti tidak adanya teknik penilaian , instrumen, dan pedoman penskroran yang harus digunakan.
2. Pelaksanaan penilaian autentik yang dilaksanakan oleh guru masih belum sepenuhnya mengacu pada indikator pelaksanaan penilaian, pelaksanaan penilaian tidak terlaksana secara tuntas karena banyaknya komponen yang harus dikontrol secara bersamaan yaitu a) aktivitas siswa dalam penguasaan pengetahuan, b) perkembangan sikap, dan c) keterampilan,

serta penilaian tidak terlaksana karena guru tidak membuat alat penilaian yang seharusnya tercantum di dalam RPP.

3. Kendala aspek perencanaan penilaian autentik yaitu dari banyaknya komponen atau kriteria penilaian yang harus direncanakan, alat penilaian yang harus dibuat seperti teknik dan instrumen yang disertai rubrik sehingga dalam pembuatannya guru memerlukan banyak waktu, serta salah satu aspek kendala lain yang mempengaruhi keberhasilan penilaian adalah kemampuan guru dalam mengelola penilaian dan membuat instrumen penilaian autentik
4. Kendala aspek pelaksanaan penilaian autentik yaitu a). Dari segi waktu guru harus membagi waktu antara mengajar dan menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sedangkan waktu yang tersedia terbatas b). Guru harus menilai siswa secara detail dengan jumlah siswa yang banyak c) kemampuan anak yang masih memerlukan bimbingan dalam proses pembelajaran yang dilalui siswa sebab belum terbiasa belajar secara mandiri sebagaimana prasyarat dalam proses pembelajaran pada Kurikulum 2013, sementara dalam proses pembelajaran itu guru juga dituntut untuk mengadakan penilaian secara autentik d). Terkendala dari kemampuan guru dalam membuat alat penilaian karena alat penilaian yang dibuat akan berpengaruh terhadap pelaksanaan penilaian autentik didalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya merencanakan dengan baik penilaian apa yang dapat digunakan dengan tepat dan dapat memenuhi kriteria penilaian autentik.
2. Pada perencanaan penilaian hendaknya guru membuat teknik, instrumen pedoman penskoran yang jelas kedalam RPP serta melampirkan kisi-kisi instrumen soal, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penilaian autentik
3. Hendaknya guru menggunakan berbagai teknik dan instrumen yang lebih bervariasi untuk menilai siswa seperti teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, tes lisan, penugasan, tes praktik, proyek dan portofolio sehingga di dapat data dan informasi yang lebih dalam menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik.
4. Dalam kegiatan penilaian autentik yang menuntut waktu lebih lama, proses yang lebih kompleks serta teknik dan instrumen yang cukup banyak dan detail, maka guru diharapkan mengembangkan kompetensinya dalam melaksanakan penilaian autentik ini, agar mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Aiman, Ummu. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Jhonson, Elaine. 2011. *CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Jakarta: Kaifa.
- Berlin Sani dan Imas Kurniasih. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Panduan Teknis penilaian di MI*. Jakarta: kemenag.
- Enggarwati, Nur Sasi. 2015. *Kesulitan Guru SD Negeri Glagah dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fajar, Arnie. 2009. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kemenag. 2003. *Undang–Undang SISDIKNAS (UU RI NO 20 TH 2003)*
- Kemendikbud. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)* .Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilain Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SM/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi. Guru)*. (Bandung: PT Remaja Rodakarya)

- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin
- Mulyasa, E. 2012 *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya
- Nuryati. 2015. Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV B di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo.
- Tim, Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.
- Permendikbud. 2013. *Permendikbud NO. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bab II*. Jakarta depdikbud
- Permendikbud. 2016. *No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT : Remaja Rosdakarya)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, Abdulah. 1987. *Study Implemntasi Latarbelakang Konsep dan Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Persadi Ujung Padang.)

**PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru :

Hari/tanggal :

A. Perencanaan Penilaian Autentik

1. Apa yang dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik di kelas?
2. Teknik dan instrumen apa saja yang Bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi pengetahuan?
3. Teknik dan instrumen apa saja yang Bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi sikap?
4. Teknik dan instrumen apa saja yang Bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi keterampilan?

B. Kendala Penilaian Autentik

1. Apakah ada kendala saat bapak/ibu menyusun perencanaan penilaian autentik?
2. Apakah waktu yang digunakan cukup untuk menilai keseluruhan siswa dengan jumlah yang banyak dalam proses pembelajaran?
3. Dari banyaknya siswa yang dinilai, apakah beban kerja guru menjadi lebih berat/tidak?
4. Apa kendala dalam menilai ranah pengetahuan?
5. Apa kendala dalam menilai ranah sikap?
6. Apa kendala dalam menilai ranah keterampilan?
7. Apa faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?
8. Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan penilaian autentik?

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN
PALEMBANG**

Nama Guru :
Tema/Subtema :
Kelas/Semester :
Petunjuk : Berilah tanda (*ceklist*) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat melaksanakan penilaian

No	Kegiatan atau Aspek yang Dinilai	Kategori Jawaban		Catatan
	Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1.	Pelaksanaan Penilaian Autentik			
	a. Mengukur semua aspek pembelajaran			
	b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran			
	c. Menggunakan berbagai cara dan sumber			
	d. Tes hanya salah satu alat pengumpul data			
	e. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari			
	f. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian			

**PEDOMAN ANALISIS RPP PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru/ Kelas :
Hari/Tanggal :
Tema/Subtema :
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

N	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Penilaian						
	a. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran						
	b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian						
	c. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator						
	d. Membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran						
	e. Menetapkan rumus nilai akhir peserta didik;						

Keterangan:

- TT** = Tidak Tepat
- KT** = Kurang Tepat
- CT** = Cukup Tepat
- T** = Tepat
- ST** = Sangat Tepat

HASIL WAWANCARA

TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK

Kode : NJ

Data Responden (Narasumber)

Nama : NurJannah,S.Si

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Tempat Wawancara : Meja Piket

Waktu Wawancara : 10.51

Peneliti : Apa yang dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik di kelas?

Ibu Nur : Yang paling jelas rpp, bahan ajar, soal-soal untuk dikerjakan anak-anak itu yang paling utama, dan yang paling jelas kesiapan kita karena dikelaskan anak-anak tidak sama kemampuan setiap anak berbeda jadi sikap tanggap kita bagaimana terhadap anak.

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi pengetahuan?

Ibu Nur : Penilaian pengetahuan bermacam-macam tergantung pada bahan ajar yang kita pakai mungkin ada yang harus kita pakai metode ceramah mungkin ada rpp yang memakai metode demonstrasi jadi metodenya tergantung materi ajar terus yang paling penting rpp itu tadi dengan rpp kita tau acuan kita ngajar hari ini metode apa yang paling tepat digunakan.untuk ngajar anak-anak.

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi sikap?

- Ibu Nur : Penilaian kompetensi sikapkan harus memperhatikan anak satu persatu berarti kita harus siap kolom nama anak-anak jadi kita memperhatikan anak satu persatu sikap karena sikap tidak bisa secara berkelompok harus satu persatu anak diperhatikan yang jelas instrumen penilaian mungkin nama anak terus hari itu sikap apa yang akan kita nilai.
- Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi keterampilan?
- Ibu Nur : Keterampilan juga tadi keterampilan juga bermacam-macam dia terampil ngerjakan soal yang sperti ini tadi karena dalam kelas itukan kemampuan anak berbeda-beda jadi keterampilan anak tidak bisa dinilai sekali artinya kemungkinan dalam keterampilan ini tidak tanggap tapi dalam keterampilan lain mereka bisa jadi keterampilan itu yang dipersiapkan instrumennya bermacam-macam juga
- Peneliti : Apakah ada kendala saat bapak/ibu meyusun perencanaan penilaian autentik?
- Ibu Nur : Tentu ada, dalam pembuatan rencana penilain autentik membutuhkan waktu yang banyak karena banyaknya kriteria/komponen yang harus dibuat, serta dalam setiap aspek penilaian harus dibuat rubik penilain
- Peneliti : Apakah waktu yang digunakan cukup untuk menilai keseluruhan siswa dengan jumlah yang banyak dalam proses pembelajaran?
- Ibu Nur : Tidak tidak cukup, kalo waktunya 2 jam tidak cukup tapi kalo waktunya setengah semester cukup kalo dalam kelas itu pasti tidak cukup karena tidak banyak yang dinilai.
- Peneliti : Dari banyaknya siswa yang dinilai, apakah beban kerja guru menjadi lebih berat/tidak?
- Ibu Nur : Semestinya memang lebih berat karena ada penilaian keterampilan dan sikap itu beban guru jadi berat kalo pengetahuan kita cukup

mengurusi pr mereka, tugas mereka tapi kalo sikap itu yang agak berat itu mungkin disikap kan harus diperhatikan satu persatu.

- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah pengetahuan?
- Ibu Nur : Ranah pengetahuan kendalanya pertama buku, buku yang sekarang ini cakupannya lebih malah lebih sempot cakupannya buku sama kemampuan anak yang menjadi kendala buku ini kadang-kadang kitakan mau memperlebar tapi buku anak tidak mendukung artinya buku pegangan anak untuk k13 ini kurang mendukung dikarenakan digabung-gabung jadi mereka bingung.
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah sikap?
- Ibu Nur : Sebenarnya kendala ranah sikap ini awalnya saja yang ada kendala karena baru pengenalan baru, sikap baru, anak yang baru guru yang baru, pertemuan yang baru, teman yang baru dalam sekelas itu jadi untuk awal-awalnya dalam sekelas itu jadi mungkin itu kedala sikap itu karena belum bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang baru tapi mungkin nanti lama-lama tidak lagikan karena baru sajakan kalo satu dua tiga bulan ini kan untuk penyesuaian adaptasi mereka dulu karena sikapkan.
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah keterampilan?
- Ibu Nur : Kendalanya ini banyak sekali keterampilan ini sebenarnya apabila mereka rajin kan tidak berkendala, keterampilan pasti ada yang mereka miliki cuma ada anak yang kurang semangat belajar, kurangnya motivasi, yang mungkin dirumah tidak ada dukungan orang tuanya
- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?
- Ibu Nur : Anak itu harus rajin terus anak harus inotiv juga anak tidak harus dari gurunya, gurunya inovatif tapi anaknya tidak inovatif tidak juga berhasil jugakan terus kesiapan anak itu kesiapan anak yang paling penting kesiapan anak sebelum masuk ke kelas itu yang biasanya

yang paling utama kalo anak siap mau sebodoh apapun masih ada pelajaran yang bisa mereka terima

Peneliti : Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan penilaian autentik?

Ibu Nur : Buku sama alat peraga mungkin, mestinyakan bukunya jangan sperti ini mamang k13 tapi bukunya ini agak campur-campur masih belum mantep kayanya belum sesuai dengan keinginan kitokan dengan keinginan guru jadi yang paling penting itu bukunya harus lebih berbobot nah isinya juga lebih ya tidak harus simpel sih buku itu harus biso menjelaskan situasi yang ada nah seperti itu terus alat peraga yang kita perlukan ada yang bisa kita buat daan ada yang tidak bisa karena yang tidak bisa itulah yang masih dicari-cari kemana

HASIL WAWANCARA
TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK

Kode : SA

Data Responden (Narasumber)

Nama : Siti Ajnaimah,SPd.I

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu,26 Juli 2017

Tempat Wawancara : Ruang UKS

Waktu Wawancara : 11.08

Peneliti : Apa yang dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik di kelas?

Ibu Siti : Ya rpp memilih teknik dan instrumen yang sesuai

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi pengetahuan?

Ibu Siti : Teknik dan instrumen yang dipersiapkan itu banyak ada teknik tes tertulis, tes lisan, penugasaan tapi biasanya guru tidak menggunakan semua teknik penilainnya teknik penilaiannya disesuaikan juga dengan materi yang akan diajarkan.

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi sikap?

Ibu Siti : Kalo untuk kompetensi sikap biasanya daftar ceklist yang sudah dipersiapkan nah dari kd sikap apa yang akan dinilai pada mata pelajaran tersebut.

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi keterampilan?

- Ibu Siti : Untuk kompetensi keterampilan sama saja dengan kompetensi yang lain disesuaikan dulu dengan materi yang akan diajarkan lalu dipilih teknik dan instrumen yang cocok
- Peneliti : Apakah ada kendala saat bapak/ibu menyusun perencanaan penilaian autentik?
- Ibu Siti : Kendalanya karena banyaknya penilaian yang harus dibuat
- Peneliti : Apakah waktu yang digunakan cukup untuk menilai keseluruhan siswa dengan jumlah yang banyak dalam proses pembelajaran?
- Ibu Siti : Tidak cukup
- Peneliti : Dari banyaknya siswa yang dinilai, apakah beban kerja guru menjadi lebih berat/tidak?
- Ibu Siti : Ya lebih berat
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah pengetahuan?
- Ibu Siti : Untuk ranah pengetahuan tidak ada kendala
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah sikap?
- Ibu Siti : Yang pasti dari segi waktu yang kurang karena harus memperhatikan siswa satu-persatu
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah keterampilan?
- Ibu Siti : Sama saja dengan ranah sikap yang pasti waktunya kurang keterampilan siswa tidak hanya bisa dilihat hanya sekali
- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?
- Ibu Siti : Guru, karena sebagian besar guru sudah mengikuti pelatihan kurikulum k13
- Peneliti : Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan penilaian autentik? Buku pegangan guru dan siswa

HASIL WAWANCARA
TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK

Kode : A

Data Responden (Narasumber)

Nama : Aliyani, S.Pd.I

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017

Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan

Waktu Wawancara : 08.50

Peneliti : Apa yang dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik di kelas?

Ibu Aliyani : Yang dipersiapkan yaitu membuat rpp, yang didalamnya sudah tercantum penilaian dan sudah ditentukan teknik dan instrumen penilaian yang akan digunakan

Peneliti ; Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi pengetahuan?

Ibu Aliyani : Untuk kompetensi pengetahuan teknik yang digunakan tes tertulis, tes lisan, penugasan untuk instrumennya ada pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, jawaban singkat, uraian.

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi sikap?

Ibu Aliyani : Teknik yang digunakan yaitu observasi untuk memperhatikan sikap siswa, penilaian antar teman, jurnal catatan guru

- Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi keterampilan?
- Ibu Aliyani : Dalam penilaian keterampilan tekniknya tes praktik, penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio
- Peneliti : Apakah ada kendala saat bapak/ibu menyusun perencanaan penilaian autentik?
- Ibu Aliyani : Tentu saja ada, kita harus memilih teknik penilaian yang cocok dengan KD tidak boleh asal-asalan memilih teknik, instrumennya dan penilaian yang dibuat itu banyak
- Peneliti : Apakah waktu yang digunakan cukup untuk menilai keseluruhan siswa dengan jumlah yang banyak dalam proses pembelajaran?
- Ibu Aliyani : Tidak cukup, karena banyak yang harus dinilai dengan jumlah siswa yang banyak harus diperhatikan satu-persatu
- Peneliti : Dari banyaknya siswa yang dinilai, apakah beban kerja guru menjadi lebih berat/tidak?
- Ibu Aliyani : Iya, merasa keberatan karena banyaknya penilaian ini.
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah pengetahuan?
- Ibu Aliyani : Untuk ranah pengetahuan tidak berkendala sudah terbiasa hanya waktunya saja kadang yang kurang untuk menilai tugas siswa
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah sikap?
- Ibu Aliyani : Dalam ranah sikap ini yang berkendala yang pasti waktu karena dalam proses pembelajaran kita harus memperhatikan sikap siswa satu persatu dan harus dinilai tetapi untuk ranah sikap ini tidak hanya dinilai pada saat proses pembelajaran tetapi juga diluar jam pembelajaran misalkan pada saat istirahat anak-anak lagi makan siang
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah keterampilan?
- Ibu Aliyani : Ranah keterampilan kendalanya biasanya alat yang digunakan pada saat melakukan keterampilan.

- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?
- Ibu Aliyani : Buku panduan penilaian yang dibuat guru diawal semester, buku pegangan guru dan buku pegangan siswa.
- Peneliti : Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan penilaian autentik?
- Ibu Aliyani : Buku panduan penilaian, buku pegangan guru dan siswa, dan banyak membutuhkan kertas.

HASIL WAWANCARA
TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK

Kode : B

Data Responden (Narasumber)

Nama : Bustomi,S.Pd.I

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Guru Kelas

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2017

Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan

Waktu Wawancara : 11.22

Peneliti : Apa yang dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik di kelas?

Pak Bustomi : Buku pedoman kemudian soal kemudian alat pengajaran

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi pengetahuan?

Pak Bustomi : Yang pertama soal secara tertulis, yang kedua penjelasan

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi sikap?

Pak Bustomi : Pertama yang pertama kita disecrin kemudian diberi bimbngan secara rutinitas

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi keterampilan?

Yang pertama adalah kita harus memahami tentang apa yang kita berikan kepada anak memberikan penjelasan diberi tahu kemudian diterapkan kepada siswa setelah selsai baru kita beri pertanyaan secara tertulis

Peneliti : Apakah ada kendala saat bapak/ibu menyusun perencanaan penilaian autentik?

Pak Bustomi : Dalam penyusunan perencanaan penilaian autentik kendalanya bahan pelajaran itu sendiri kemudian mencari materi yang sesuai

Peneliti : Apakah waktu yang digunakan cukup untuk menilai keseluruhan siswa dengan jumlah yang banyak dalam proses pembelajaran?

Pak Bustomi : Dalam waktu yang digunakan cukup untuk menilai keseluruhan sehingga banyak dalam proses pembelajaran mungkin itu tidak mencukupi sesuai dengan mata pelajaran dan waktunya tidak mencukupi karena proses penggunaan penilaian banyak yang dinilai dalam bentuk sikap perilaku kemudian kompetensi anak

Peneliti : Dari banyaknya siswa yang dinilai, apakah beban kerja guru menjadi lebih berat/tidak?

Pak Bustomi : Penilaian yang dikerjakan oleh guru menjadi lebih berat atau tidak dalam keadaan sedemikian rupa apabila bahan materi yang diberikan kepada anak mungkin keadaan guru tidak menjadi beban karena itu tugas guru dalam mendidik anak

Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah pengetahuan?

Pak Bustomi : Kendala dalam ranah pengetahuan yang pertama siswa belum memahami materi yang kita berikan kemudian pengetahuan itu mungkin belum diserap siswa kadang-kadang siswa dapat semestinya ada yang belum bisa dapat hasilnya karena itu kendalanya diberikan pelajaran itu berulang-ulang

Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah sikap?

Pak Bustomi : Kendala dalam menilai ranah sikap karena perilaku si anak dan siswa itu berbeda-beda ada yang cepat mendapatkannya ada yang belum mungkin bimbingannya belum sampai kesana anak-anak diberikan penilaian sikap

Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah keterampilan?

Pak bustomi : Kendala dalam menialai ranah keterampilan pertama materi yang diberikan guru anak –anak tu belum memahami tentang keterampilan yang diberikan oleh gurunya ada yang belum untuk itu maka seorang guru bertahap memberikan pembelajaran tentang keterampilan

Peneliti : Apa faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?

Pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik pertama kita harus memberikan pengetahuan tentang pelajaran yang diberikan kepada anak ledua harus mempunyai buku dalam melaksanakan penilaian autentik tanpa buku anak tidak bisa memahami

Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan penilaian autentik?

Pak Bustomi : Sarana mungkin tempat pendidikannya kemudian prasarana mungkin alat–alat untuk belajar seperti contoh buku pelajaran alat tulis alat bantu alat peraga

HASIL WAWANCARA
TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK

Kode : RW

Data Responden (Narasumber)

Nama : Dra.Rismawati

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas :

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Waktu Wawancara : 10.22

Peneliti : Apa yang dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik di kelas?

Ibu Risma : Tertuma yang kita persiapkan anak ya anak itu rapi baru memberikan beberapa pertanyaan berupa semacam format penilaian yang sudah kami persiapkan sesuai dengan materi yang kami ajarkan jadi pertama itu ada beberapa penilaian kalo dia secara autentik berarti dia terstruktur jadi ada penilaiannya ada formatnya sesuai dengan materi yang sudah kami siapkan

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi pengetahuan?

Ibu Risma : Kalo dipengetahuan anak-anak itu sesuai dengan nilai akademiknya jadi apa yang kita sampaikan kita nilai akademiknya berupa materi yang kita ajarkan apakah bisa diterima anak dengan baik atau belum jadi sesuai dengan materi kalo dipengetahuan

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi sikap?

- Ibu Risma : Dari pengetahuan yang sudah kita ajarkan dari nilai akademik apakah pengetahuan yang mereka dapatkan diterapkan dalam sikap dalam kehidupan sehari-hari mereka terutama tingkah laku mereka dikelas
- Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi keterampilan?
- Ibu Risma : Nah dari pengetahuan terus kita lihat dalam sehari-hari sikap kemudian anak-anak terampil dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam pelajaran agama anak-anak itu fiqih ya misalkan tentang solat tarawih solat sunnah yang muakad mereka kasih tau cara bacaannya kemudian sikap mereka bagaimana solat dengan baik kemudian terakhir terampil melakukan solat dengan benar
- Peneliti : Apakah ada kendala saat bapak/ibu menyusun perencanaan penilaian autentik?
- Ibu Risma : Sebenarnya si tidak ada kendala kalo memang kita kerjakaan dengan baik sesuai dengan materi tapi kadang-kadang ada beberapa kelemahan kadang persiapan guru yang kurang matang
- Peneliti : Apakah waktu yang digunakan cukup untuk menilai keseluruhan siswa dengan jumlah yang banyak dalam proses pembelajaran?
- Ibu Risma : Kalo soal waktu sebnyak waktu yang disediakan pasti kurang cuma kita bisa memeneg waktu karena penilaian autentik ini tidak khusus dia berjalan dalam sepanjang pengajaran penilaian itu seperti abstrak tapi hasilnya nyata seperti itu
- Peneliti : Dari banyaknya siswa yang dinilai, apakah beban kerja guru menjadi lebih berat/tidak?
- Ibu Risma : Tidak, jadi kita nilainya menggunakan waktu khusus kita mengajar sambil memberikan penilaian kemudian anak-anak juga tidak merasa dinilai
- Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah pengetahuan?

Ibu Risma : Kemampuan anak, kemampuan anakkan berragam ya ada yang menerima dengan cepat ada juga yang sedang ada yang kurang

Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah sikap?

Ibu Risma : Sikap ini kadang–kadang anak ini berubah–rubah ni setiap hari kadang mereka lagi ga mood mungkin ada masalah dirumah atau mereka sedang sakit jadi sikap mereka itukan beragam kadang–kadang tidak sesuai yang kita harapkan tapi pasti ada masalah dibelakangnya tapi kalo secara keseluruhan tidak ada masalah

Peneliti : Apa kendala dalam menilai ranah keterampilan?

Ibu Risma : Keterampilan anak ini mereka kadangan tapi sebenarnya si engga kalo kita lihat satu–satu keterampilan anak kadang–kadang kita karena kita sendirian ini jadi ada beberapa anak yang tidak kita lihat secara detail

Peneliti : Apa faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?

Ibu Risma : Daftar penilaian ceklis penilaian

Peneliti : Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan penilaian autentik?

Ibu Risma : Ya tadi dia ada daftar khusus apa yang harus kita nilai ceklist penilaian anak misalnya sikap tentang apa keterampilan tentang apa ya pengetahuan juga tentang apa kalo kita sudah siap dengan apa yang harus kita nilai itu yang penting tapi kalo guru tidak memberikan penilaian itu daftar penilaiannya tidak ada ya kita mau minilai apa kita persiapkan itu yang sangat mendukung

HASIL WAWANCARA
TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK

Kode : MKF

Data Responden (Narasumber)

Nama : Meyliza KhaiRani Fajria,S.Pd.I

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas :

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Halaman Sekolah

Waktu Wawancara : 10.22

Peneliti : Apa yang dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik di kelas?

Ibu Rini : Pertama yang harus disiapkan sebelum melakukan penilaian autentik di kelas adalah bahan ajar atau materi yang kedua itu adalah medianya yang ketiga teknik penilaian

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi pengetahuan?

Ibu Rini : Untuk teknik dan instrumen itu biasanya menggunakan teknik yang bersifat menjadikan anak itu student center atau anak sebagai pusat yang mampu aktif didalam kelas

Peneliti : Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi sikap?

Ibu Rini : Untuk sikap biasanya dinilai dengan semacam format butiran penilaian biasanya misalnyakan kita kan bisa mengamati sikap anakkan pada saat materi sedang diajarkan misalnya kita melihat anak itu sopan na kita bisa mengisi atau mencentang atau juga menceklist didalam kolom

penilaian tadi bahwa anak termasuk santun dan misalnya anaknya ribut kita juga centang atau ceklist nama anak tersebut jadi itu instrumen dalam penilaian kompetensi sikap

Peneliti :Teknik dan instrumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk penilaian kompetensi keterampilan?

Ibu Rini :Untuk teknik penilaian keterampilan itu biasanya dilihat dalam bahan materi atau sistem ajar misalnya kita hari ini belajar tentang pengucapan atau disebut pernounsesion na disitu kita melihat bagaimana keterampilan anak dalam mengikuti instruksi dari gurunya dan nilai bagaimana keterampilan anak tersebut atautkah anaktersebut cekataan atau dia tidak mampu mengikuti

Peneliti :Apakah ada kendala saat bapak/ibu meyusun perencanaan penilaian autentik?

Ibu Rini :Untuk kendala itu seperti biasa pasti ada karena dalam penyiapanya tentu tidak sesimpel mungkin ya jadi harus kita cocokan terhadap bahan materi

Peneliti :Apakah waktu yang digunakan cukup untuk menilai keseluruhan siswa dengan jumlah yang banyak dalam proses pembelajaran?

Ibu Rini :Untuk menilai keseluruhan siswa sebenarnya tidak terlalu sulit ya karena waktu yang digunakan sampai sekarang masih cukup karena kita menilai anak dalam satu hari itu melihat anak yang dominan misalnya dia apa yang sering menonjol na itu yang bisa dinilai dari sikap keterampilanya tapi tidak semuanya tapi dalam mengajar itu anak menonjol yang dinilai jadi kalo misalnya anaknyaa tidak menonjol dalam arti kata anaknya sedang maka penilaiannya akan bersifat cukup

Peneliti :Dari banyaknya siswa yang dinilai, apakah beban kerja guru menjadi lebih berat/tidak?

Ibu Rini :Lebih berat atau tidak mungkin tergantung psda proses dan kondisi ya tapi sebenarnya sangat mendukung dengan adanya banyaknya siswa

yang dinilai artinya kita tau bagaimana keterampilan bagaimana pengetahuan anak dan juga membentuk sikap anak

Peneliti :Apa kendala dalam menilai ranah pengetahuan?

Ibu Rini :Kalo dalam menilai ranah pengetahuan biasanya kendalanya itu dalam pemahaman materi

Peneliti :Apa kendala dalam menilai ranah sikap?

Ibu Rini :ketika harus mengajar dan menilai sikap siswa pada saat proses pembelajaran sedangkan jumlah siswa yang harus diperhatikan dan dinilai sikapnya kurang lebih 40 orang dalam satu kelas.

Peneliti :Apa kendala dalam menilai ranah keterampilan?

Ibu Rini :kendala penilaian keterampilan ini dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu dan biaya banyak sehingga dalam menilai ranah keterampilan sering menggunakan teknik yang mudah dilaksanakan seperti unjuk kerja.

Peneliti :Apa faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?

Ibu Rini :Faktor pendukungnya selain teknik keterampilan dan pengetahuan adalah media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung untuk melakukan penilaian autentik

Peneliti :Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan penilaian autentik?

Ibu Rini :Sarananya kembali lagi kepada media belajar

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru : SA
Hari/Tanggal : 27 Juli 2017
Tema/Subtema : 2 / Gemar menyanyi dan menari
Kelas/Semester : I / I
Petunjuk : Berilah tanda (*ceklist*) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan penilaian.

No	Kegiatan atau Aspek yang Dinilai	Kategori Jawaban		Catatan
	Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1.	Pelaksanaan Penilaian Autentik			
	g. Mengukur semua aspek pembelajaran	✓		Guru menilai kinerja siswa saat menyanyi lagu dan menilai hasil belajar peserta didik pada soal latihan halaman 40.
	h. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran	✓		Guru menilai siswa pada saat proses belajar ketika siswa menyanyi lagu dan sesudah proses pembelajaran menilai tugas latihan siswa pada halaman 40
	i. Menggunakan berbagai cara dan sumber	✓		Pada ranah pengetahuan guru menggunakan

				teknik penilaian tes tertulis, pada ranah sikap menggunakan teknik observasi dan pada ranah keterampilan menggunakan teknik unjuk kerja.
	j. Tes hanya salah satu alat pengumpul data		✓	Alat pengumpul data yang digunakan guru hanya tes.
	k. Tugas–tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian–bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari		✓	Guru tidak memberikan tugas yang mencerminkan bagian–bagian kehidupan peserta didik yang nyata
	l. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian	✓		Guru menilai pengetahuan dengan memberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan hal 40 dan menilai keahlian siswa menggunakan rubrik yang telah dibuat yaitu keahlian dalam bernyanyi dan menghitung kata

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru : A
Hari/Tanggal : 31 Juli 2017
Tema/Subtema : II / Hewan
Kelas/Semester : II / I
Petunjuk : Berilah tanda (*ceklist*) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan penilaian

No	Kegiatan atau Aspek yang Dinilai	Kategori Jawaban		Catatan
	Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1.	Pelaksanaan Penilaian Autentik			
	a. Mengukur semua aspek pembelajaran		✓	Guru hanya menilai hasil belajar yang dikerjakan oleh peserta didik
	b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran		✓	Guru hanya menilai sesudah proses pembelajaran
	c. Menggunakan berbagai cara dan sumber		✓	Guru hanya menggunakan teknik penilaian tes tertulis
	d. Tes hanya salah satu alat pengumpul data		✓	Guru hanya menggunakan tes sebagai pengumpul data
	e. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari		✓	Guru tidak memberikan tugas yang mencerminkan bagian kehidupan yang nyata

	f. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian		✓	Guru hanya menilai pengetahuan siswa
--	--	--	---	--------------------------------------

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru : B
Hari/Tanggal : 01 Agustus 2017
Tema/Subtema : I / Mengenal cuaca dan musim
Kelas/Semester : III / I
Petunjuk : Berilah tanda (*ceklist*) pada kolom yang tersedia sesuai Dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan penilaian.

No	Kegiatan atau Aspek yang Dinilai	Kategori Jawaban		Catatan
	Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1.	Pelaksanaan Penilaian Autentik			
	a. Mengukur semua aspek pembelajaran		✓	Guru hanya menilai hasil belajar yang dikerjakan oleh peserta didik
	b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran		✓	Guru hanya menilai sesudah proses pembelajaran
	c. Menggunakan berbagai cara dan sumber		✓	Guru hanya menggunakan teknik penilaian tes tertulis
	d. Tes hanya salah satu alat pengumpul data		✓	Guru hanya menggunakan tes sebagai alat pengumpul data penilaian
	e. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-		✓	Tugas yang diberikan hanya berupa

	bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari			latihan soal
	f. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian		✓	Guru hanya menilai pengetahuan siswa dengan memberikan soal latihan kepada siswa

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru : RW
Hari/Tanggal : 03 Agustus 2017
Tema/Subtema : I / Indahnya Kebersamaan
Kelas/Semester : IV / I
Petunjuk : Berilah tanda (*ceklist*) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan penilaian.

No	Kegiatan atau Aspek yang Dinilai	Kategori Jawaban		Catatan
	Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1.	Pelaksanaan Penilaian Autentik			
	a. Mengukur semua aspek pembelajaran	✓		Guru menilai kinerja dan menilai hasil belajar dengan memberikan soal latihan
	b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran		✓	Guru hanya menilai sesudah proses pembelajaran
	c. Menggunakan berbagai cara dan sumber	✓		Pada penilaian pengetahuan guru menggunakan teknik penilaian tes tertulis dan pada penilaian keterampilan guru menggunakan teknik penilaian

				unjuk kerja
	d. Tes hanya salah satu alat pengumpul data		✓	Alat pengumpul data penilaian yang yang digunakan hanya tes
	e. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari	✓		Guru memberikan tugas kepada siswa yang mencerminkan bagian kehidupan peserta didik yaitu dengan memberi tugas untuk menyebutkan daerah asal dan ciri khas daerahnya
	f. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian	✓		Guru menilai pengetahuan dan keahlian dalam menemukan gagasan pokok dengan mengisi rubik yang telah dibuat

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru : MKF
Hari/Tanggal : 10 Agustus 2017
Tema/Subtema : I / Benda–benda di lingkungan sekitar
Kelas/Semester : V / I
Petunjuk : Berilah tanda (*ceklist*) pada kolom yang tersedia sesuai Dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Kegiatan atau Aspek yang Dinilai	Kategori Jawaban		Catatan
	Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1.	Pelaksanaan Penilaian Autentik			
	a. Mengukur semua aspek pembelajaran		✓	Guru hanya menilai hasil yang dikerjakan oleh peserta didik
	b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran		✓	Guru hanya menilai sesudah proses pembelajaran
	c. Menggunakan berbagai cara dan sumber		✓	Guru hanya menggunakan teknik penilaian tes tertulis
	d. Tes hanya salah satu alat pengumpul data		✓	Alat pengumpul data penilaian yang yang digunakan hanya tes
	e. Tugas–tugas yang diberikan kepada peserta		✓	Guru tidak memberikan

	didk harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari			tugas yang mencerminkan bagian kehidupan peserta didik yang nyata
	f. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian		✓	Guru hanya menilai pengetahuan siswa

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru : NJ
Hari/Tanggal : 27 Juli 2017
Tema/Subtema : I / Tumbuhan sumber kehidupan
Kelas/Semester : VI / I
Petunjuk : Berilah tanda (*ceklist*) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Kegiatan atau Aspek yang Dinilai	Kategori Jawaban		Catatan
	Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1.	Pelaksanaan Penilaian Autentik			
	a. Mengukur semua aspek pembelajaran		✓	Guru hanya menilai hasil yang dikerjakan oleh peserta didik
	b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran		✓	Guru hanya melakukan penilaian sesudah proses pembelajaran
	c. Menggunakan berbagai cara dan sumber		✓	Pada penilaian pegetahuan guru menggunakan teknik penilaian tes tertulis dan pada penilaian sikap guru menggunakan

				trknik penilaian observasi
	d. Tes hanya salah satu alat pengumpul data		✓	Alat pengumpul data penilaian yang yang digunakan hanya tes
	e. Tugas–tugas yang diberikan kepada peserta didk harus mencerminkan bagian–bagian kehidupan peserta didk yang nyata setiap hari	✓		guru memberikan tugas kepada siswa mengamati lingkungan disekitarnya untuk menemukan jenis tanaman,
	f. Penilaian harus menekankan pengetahuan dan keahlian		✓	Guru hanya menilai pengetahuan siswa

**ANALISIS RPP PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru/ Kelas : SA
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017
Tema/Subtema : 2/ Gemar menyanyi dan menari
Kelas/ Semester : I/I
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

N	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Penilaian						
	f. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran				✓		Guru membuat rencana penilaian yang mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran
	g. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian				✓		Guru mengembangkan kompetensi dasar kedalam indikator dan tujuan pembelajaran
	h. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator				✓		Guru membuat teknik penilaian tes tertulis, observasi dan unjuk kerja yang sesuai dengan indikator
	i. Membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran				✓		Guru membuat instrumen yang

							dilengkapi dengan pedoman penskoran
	j. Menetapkan rumus nilai akhir peserta didik;				✓		Guru menetapkan rumus nilai akhir peserta didik

**ANALISIS RPP PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru/ Kelas : A
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017
Tema/Subtema : 2/ Hewan
Kelas/ Semester : II/I
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

N	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Penilaian						
	a. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran				✓		Guru membuat rencana penilaian yang mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran
	b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian				✓		Guru mengembangkan kompetensi dasar kedalam indikator dan tujuan pembelajaran
	Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator		✓				Guru hanya membuat teknik penilain tes tertulis yang sesuai dengan indikator
	Membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran				✓		Guru membuat instrumen yang dilengkapi pedoman

							penskoran
	c. Menetapkan rumus nilai akhir peserta didik;				✓		Guru menetapkan rumus akhir peserta didik

**ANALISIS RPP PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru/ Kelas : B
Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2017
Tema/Subtema : 2/ Megenal cuaca dan musim
Kelas/ Semester : III/I
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

N	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Penilaian						
	a. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran				✓		Guru membuat rencana penilaian yang mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran
	b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian				✓		Guru mengembangkan kompetensi dasar kedalam indikator dan tujuan pembelajaran
	c. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator		✓				Guru membuat teknik penilain tes tertulis
	d. Membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran						Guru tidak membuat instrumen yang dilengkapi dengan pedoman penskoran

	e. Menetapkan rumus nilai akhir peserta didik;						Guru tidak menetapkan rumus nilai akhir peserta didik
--	--	--	--	--	--	--	---

**ANALISIS RPP PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru/ Kelas : RW
Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017
Tema/Subtema : I/ Indahnya kebersamaan
Kelas/ Semester : IV/I
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

N	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Penilaian						
	a. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran				✓		Guru membuat rencana penilaian yang mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran
	b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian				✓		Guru mengembangk an kompetensi dasar kedalam indikator dan tujuan pembelajaran
	c. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator				✓		Guru membuat teknik penilaian tes tertulis, observasi dan unjuk kerja yang sesuai dengan indikator
	d. Membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran				✓		Guru membuat instrumen yang

							dilengkapi dengan pedoman penskoran
	e. Menetapkan rumus nilai akhir peserta didik;						Guru tidak menetapkan rumus nilai akhir peserta didik

**ANALISIS RPP PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru/ Kelas : MKF
Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2017
Tema/Subtema : I/ Benda–benda di Lingkungan Sekitar
Kelas/ Semester : V/I
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

N	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Penilaian						
	a. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran				✓		Guru membuat rencana penilaian yang mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran
	b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian				✓		Guru mengembangk an kompetensi dasar kedalam indikator dan tujuan pembelajaran
	c. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator				✓		Guru membuat teknik penilaian tes tertulis, observasi dan unjuk kerja yang sesuai dengan indikator
	d. Membuat instrmen dan dilengkapi dengan				✓		Guru membuat instrumen

	pedoman penskoran						yang dilengkapi dengan pedoman penskoran
	e. Menetapkan rumus nilai akhir peserta didik;						Guru tidak menetapkan rumus nilai akhir peserta didik

**ANALISIS RPP PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG**

Nama Guru/ Kelas : NJ
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017
Tema/Subtema : I/ Tumbuhan sumber kehidupan
Kelas/ Semester : VI/I
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

N	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Penilaian						
	a. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran				✓		Guru membuat rencana penilaian yang mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran
	b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian				✓		Guru mengembangkan kompetensi dasar kedalam indikator dan tujuan pembelajaran
	c. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator				✓		Guru membuat teknik penilaian tes tertulis, observasi dan unjuk kerja yang sesuai dengan indikator
	d. Membuat instrmen dan dilengkapi dengan pedoman penskoran				✓		Guru membuat instrumen yang

							dilengkapi dengan pedoman penskoran
	e. Menetapkan rumus nilai akhir peserta didik;				✓		Guru menetapkan rumus akhir peserta didik

Keterangan:

- TT** = Tidak Tepat
KT = Kurang Tepat
CT = Cukup Tepat
T = Tepat
ST = Sangat Tepat

DOKUMENTASI FOTO



Guru memberikan tugas dan mengoreksi tugas siswa



Wawancara guru kelas I



Guru mengajar dan berkeliling mengamati,mengecek tugas siswa



Wawancara guru kelas II



Siswa mengerjakan tugas dan guru memperhatikan siswa



Guru menunjuk siswa maju kedepan mempersentasikan tugas yang telah dibuat dan siswa mempersentasikan tugas yang telah dibuat



Wawancara guru kelas III



Guru menjelaskan materi



Guru menuliskan soal latihan dipapan tulis



Wawancara guru kelas IV



Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru



Antusias siswa dalam menjawab soal latihan



Wawancara guru kelas V



Sikap religius siswa sudah dibiasakan disetiap awal pembelajaran yaitu, hafalan surat pendek dan dilanjutkan do'a bersama



Wawancara guru kelas VI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MIN 1 Teladan Palembang
Kelas/Semester	: I / I
Tema	: 2. Kegemaranku
Sub tema	: 2. Gemar Bernyanyi dan Menari
Kegiatan Pembelajaran	: Pembelajaran 2
Waktu	: 1 x pertemuan (1 hari, 4 JP x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENS I
<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah</p> <p>2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah</p> <p>3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam</p>	<p>3.1.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang</p>

<p>bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p>	<p>dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>4.1.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p>
<p>PPKn</p> <p>1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah</p> <p>3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah</p> <p>4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi aturan dari sebuah kegiatan</p> <p>4.2.1 Menunjukkan sikap tertib dalam mengikuti aturan kegiatan</p>
<p>MATEMATIKA</p> <p>1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sesuai</p>	<p>3.2.1 Menghitung jumlah kata-kata pada teks</p>

<p>prosedur/aturan dengan memperhatikan nilai tempat puluhan dan satuan</p> <p>3.2 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain</p> <p>4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban</p>	<p>4.1.1 Menuliskan hasil phit ke dalam table</p>
<p>SBDP</p> <p>1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni</p> <p>3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi</p> <p>4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi pola irama lagu</p> <p>4.7.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai ketukan</p> <p>4.7.2 Mencerikan isi lagu yang dinyayikan</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menceritakan isi teks lagu dengan percaya diri.
2. Dengan mendengarkan guru membacakan teks lagu, siswa dapat membaca nyaring isi teks lagu dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati teks, siswa dapat melengkapi kalimat yang tersedia dengan teliti.
4. Dengan mengamati teks, siswa dapat menuliskan kata-kata baru dari teks dengan teliti.
5. Dengan bimbingan guru siswa mampu menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” dengan lancar dan percaya diri.
6. Dengan mengamati teks lagu, siswa dapat menghitung jumlah kata-kata dalam lagu secara berkelompok dengan tertib.
7. Dengan mengamati teks lagu, siswa mampu menghitung dan menuliskan banyaknya kata tertentu pada tabel dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bernyanyi dan Menghitung Kata pada Syair Lagu
2. Membaca dan Menyusun Teks Lagu
3. Menuliskan Kata-kata

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- a. Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab,
- b. Pendekatan : *Scientific*

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Keyboard (atau alat musik lain)
2. Teks lagu yang ditulis pada kertas karton atau pada papn tulis, alat musik tradisional setempat
3. Buku Siswa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. 5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks lagu anak-anak "Naik Naik ke Puncak Gunung" di buku siswa. 2. Siswa bertanya jawab tentang isi lagu bersama guru. 3. Siswa membaca nyaring isi lagu dengan mengikuti guru membaca. 4. Siswa dan guru menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan penuh semangat. 5. Setelah semua siswa bernyanyi, siswa menghitung jumlah kata yang terdapat dalam lagu. 6. Kemudian siswa melanjutkan kegiatan dengan mencari kata-kata yang sudah ditentukan di buku siswa dan menghitung jumlah kata tersebut dalam teks lagu yang dipelajari. 7. Siswa menuliskan hasil pengamatannya dengan benar pada tabel yang telah disiapkan. 8. Siswa dan guru membahas hasil penghitungan secara bersama-sama. 9. Siswa mendengarkan teks lagu anak-anak yang dibacakan guru. ("Naik Puncak Gunung"). 10. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang per kelompok. 11. Dengan mengamati teks lagu siswa melengkapi kalimat yang terdapat pada buku siswa sehingga 	115 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjadi teks lagu yang utuh secara berkelompok.</p> <p>12. Kelompok siswa yang sudah selesai boleh membantu kelompok lain yang membutuhkan.</p> <p>13. Setelah selesai dengan kegiatan melengkapi kalimat, siswa menuliskan kata-kata yang belum dimengerti di buku siswa.</p> <p>14. Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang sulit dimengerti siswa pada teks lagu.</p> <p>15. Kegiatan ditutup dengan membuat kesimpulan tentang gunung sebagai karunia Tuhan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>6. Salam dan do'a penutup.</p>	15 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Percaya Diri	Unjuk kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak malu-malu untuk berinteraksi dengan teman dan guru • Berani maju ke depan kelas jika diminta oleh guru
Tertib	Teratur/menurut aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris dengan tertib ketika masuk kelas • Senantiasa menjalankan aturan permainan
Santun	Budi pekerti yang baik/tata krama	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta izin ketika ke kamar kecil • Berbicara santun ketika bertanya

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													

Pengamatan sikap selama proses pembelajaran

Keterangan :

BT: Belum Terlihat, MT : Mulai Terlihat, MB : Mulai Berkembang, SM : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa halaman 40-41)

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja 1
Rubrik menyanyi dan menghitung kata

NO	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama yang tepat	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu	Siswa belum hafal syair lagu
2	Ketepatan menghitung jumlah kata dalam lagu sesuai instruksi guru	Siswa mampu menghitung seluruh kata dalam lagu dengan tepat	Siswa mampu menghitung setengah atau lebih jumlah kata dalam lagu	Siswa mampu menghitung kurang dari setengah jumlah kata dalam lagu	Siswa belum mampu menghitung jumlah kata

Hasil pengamatan menyanyi dan menghitung kata

No	Nama	Perolehan Skor		Jumlah Skor
		Kriteria 1	Kriteria 2	
1				
2				

b. Penilaian Unjuk Kerja 2

Rubrik menyusun ulang potongan kata menjadi sebuah lagu melalui kerja kelompok

No	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok menyusun seluruh potongan kata menjadi lagu	Kelompok mampu menyusun setengah atau lebih potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok mampu menyusun kurang dari setengah potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok belum mampu menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu

			sebuah lagu	kata menjadi sebuah lagu		
2	Kerja kelompok	sama	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Hasil pengamatan menyusun ulang potongan kata menjadi sebuah lagu melalui kerja kelompok

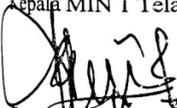
No	Nama	Perolehan Skor		Jumlah Skor
		Kriteria 1	Kriteria 2	
1				
2				
3				

Rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

NB : Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Teladan Palembang,


Dra. Nuraini Farida, M. Si
NIP. 19670311 199903 2 001

Palembang, Juli 2017
Guru kelas I A


Siti Ajnaimah, S.Pd.I
NIP. 19800119 200312 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIN I Teladan Palembang
Kelas/Semester	: IV/1(satu)
Tema/Subtema	: Indahnya Kebersamaan/ Keberagaman Budaya Bangsa/1
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menemukan dan menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis.
- 4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

IPS

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

4.2.1 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

Indikator:

3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.

4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

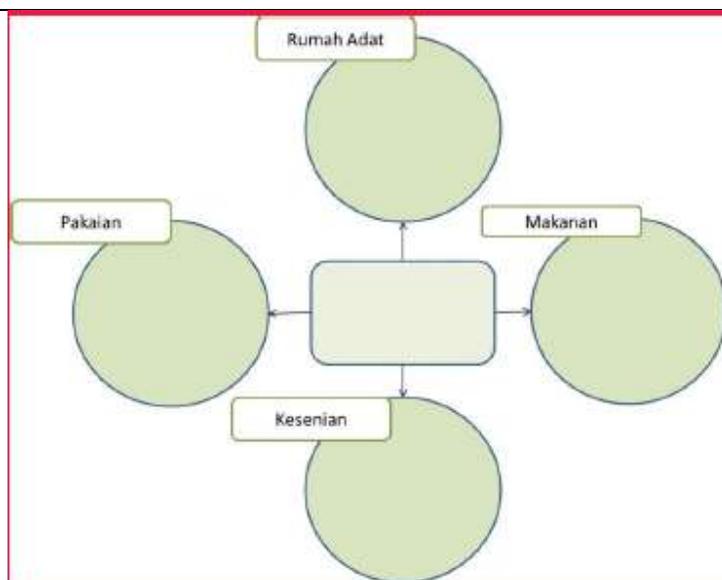
C. Materi Pembelajaran

- Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung
- Keragaman Budaya
- Sifat-Sifat Bunyi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. • Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan: Siapa di antara kalian yang berasal dari suku Minang, Sunda, Bugis, dan lain-lain (d disesuaikan dengan kondisi kemajemukan siswa di kelas). • Siswa difasilitasi guru agar dapat memahami bahwa Indonesia terdiri atas berbagai budaya dan pentingnya menghargai perbedaan tersebut. Misalnya dengan cara menunjukkan berbagai gambar suku bangsa, sehingga siswa dapat memahami betapa beragamnya budaya bangsa Indonesia 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>KEGIATAN I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bahan bacaan yang disediakan oleh guru, misalnya teks bacaan berjudul Pawai Budaya. • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada teks bacaan tersebut yang menunjukkan tentang keragaman budaya. • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 5 orang. 	180 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan isi setiap paragraf dari bacaan Pawai Budaya. • Siswa secara berkelompok membuat peta konsep. <p>KEGIATAN II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kepada siswa bahwa masih banyak lagi suku-suku di Indonesia yang mempunyai keunikannya masing-masing. • Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4 – 5 orang. • Setiap kelompok mendapatkan bahan berupa gambar dan teks tentang berbagai budaya. • Siswa dalam kelompok saling bertanya jawab tentang daerah atau suku bangsa dan ciri khas daerahnya berupa rumah adat, pakaian adat, makanan khas, dan keseniannya. • Siswa mengisi tabel tentang asal daerah siswa dan budayanya. <table border="1" data-bbox="491 1066 1264 1397"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama siswa</th> <th>Daerah asal</th> <th>Ciri Khas Daerah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok siswa menuliskan hasil temuan mereka dalam bentuk peta pikiran, yang mencakup informasi tentang rumah adat, makanan, kesenian, dan pakaian. <p>Contoh peta pikiran:</p>	No	Nama siswa	Daerah asal	Ciri Khas Daerah																	
No	Nama siswa	Daerah asal	Ciri Khas Daerah																			



- Guru mengomunikasikan kepada siswa tentang kriteria penilaian (rubrik) untuk memandu siswa agar terarah dalam mengerjakan tugas.
- Siswa diminta mempresentasikan peta pikiran yang mereka buat pada pertemuan berikutnya.

KEGIATAN III

Model Pembelajaran Penemuan (Target yang akan ditemukan adalah proses terjadinya bunyi)

Fase ke-1

- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.
- Siswa secara berkelompok mengamati berbagai alat musik tradisional yang dibawa oleh guru.
- Siswa mencoba memainkan alat musik tradisional tersebut di depan kelas.
- Siswa menjelaskan cara memainkan alat musik tradisional tersebut (dipukul, dipetik, digoyangkan, ditiup, digesek, dan lain-lain).

Fase ke-2

- Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang berbagai alat musik tradisional.
- Setelah membaca teks, siswa mengisi tabel yang terdapat dalam buku siswa, seperti di bawah ini:

No	Nama Alat Musik	Cara memainkan
1.	Angklung	Digoyangkan/digerakkan
2.	Saluang	Ditiup
3.	Talampong	Dipukul

- Siswa melakukan eksplorasi menggunakan benda-benda yang terdapat di sekitar kelas.
- Setiap siswa diminta mengambil 5 benda yang ada di sekitar kelas, yang menghasilkan bunyi yang berbeda.

Guru dapat menyiapkan beragam benda yang menghasilkan bunyi dengan cara berbeda, seperti peluit (ditiup) , dua tutup panci (dipukul), sendok dan botol kaca (dipukul), kantong plastik (diremas), botol plastik diisi benda-benda kecil (digoyangkan), dsb. Jika jumlah benda terbatas, setiap siswa dapat mengambil dua benda, yang kemudian akan digunakan secara bergantian.

- Siswa diminta membunyikan benda-benda tersebut.
- Siswa diminta menuliskan hasil temuan mereka pada tabel.

No	Nama Alat Musik	Cara memainkan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

- Siswa dibimbing guru untuk menemukan permasalahan.
- Permasalahan dirumuskan dalam pertanyaan, misalnya (1) mengapa alat musik tradisional berbunyi ketika dimainkan, (2) mengapa peralatan seperti panci, piring, peluit, dan sendok dapat dibunyikan dengan perlakuan tertentu?

Fase ke-3

- Siswa membuat dugaan jawaban atas pertanyaannya tersebut berdasarkan percobaannya.

Fase ke-4

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat dugaan jawaban atas pertanyaannya tersebut berdasarkan percobaannya. • Siswa dengan dibimbing guru, mencari informasi untuk meyakinkan dugaannya. Guru dapat memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya dapat mengantarkan siswa untuk meyakinkan jawabannya. • Siswa dapat juga mencari informasi dengan cara membaca berbagai buku sumber. • Siswa mencatat informasi yang diperolehnya. <p>Fase ke-5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dengan percobaan yang dilakukannya. Misalnya, bunyi terjadi karena ada sesuatu yang digetarkan pada benda tersebut. <p>Fase ke-6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan hasil temuannya dalam kelompok dengan kelompok lain. • Siswa menyimpulkan dugaannya berdasarkan percobaan yang dilakukan. <p>Fase ke-7</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menegaskan hasil temuan siswa mengenai proses terjadinya bunyi, misalnya dengan cara membuat kesimpulan bersama yang dituliskan di papan tulis. <p>Fase ke-8</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal latihan dari guru untuk memantapkan pemahaman hasil temuannya. 	
Penutup	<p>Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang kamu pelajari hari ini? • Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? • Bagian mana yang belum kamu pahami? • Apa rencanamu agar kamu lebih paham? • Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari <p>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p>	15 menit

E. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi
 Pengetahuan : Tes tulis dan lisan
 Keterampilan : Kinerja

Instrumen Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dinilai dengan rubrik.

Aspek	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Menemukan gagasan pokok (KD 3.1)	Seluruh gagasan pokok untuk masing-masing paragraf dilakukan dengan benar	Sebagian besar gagasan pokok untuk masing masing paragraf dilakukan dengan benar	Sebagian kecil gagasan pokok untuk masing masing paragraf dilakukan dengan benar	Belum dapat menuliskan gagasan pokok dengan benar
Menemukan gagasan pendukung (KD 3.1)	Seluruh gagasan pendukung untuk masing masing paragraf dilakukan dengan benar	Sebagian besar gagasan pendukung untuk masing masing paragraf dilakukan dengan benar	Sebagian kecil gagasan pendukung untuk masing masing paragraf dilakukan dengan benar	Belum dapat menuliskan gagasan pendukung dengan benar
Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran (4.1)	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat disajikan dalam bentuk peta pikiran dengan benar	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat disajikan dalam bentuk peta pikiran dengan benar	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat disajikan dalam bentuk peta pikiran dengan benar	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran
Sikap percaya diri	Penuh percaya diri dalam melakukan diskusi	Cukup percaya diri dalam melakukan diskusi	Kurang percaya diri dalam melakukan diskusi	Tidak percaya diri dalam melakukan diskusi

2. IPS

Menuliskan informasi tentang keragaman budaya setempat dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Mencari informasi tentang keragaman budaya (KD3.2)	Seluruh informasi yang disajikan sesuai dengan budaya daerah masing masing	Sebagian besar informasi yang disajikan sesuai dengan budaya daerah masing masing	Sebagian kecil informasi yang disajikan sesuai dengan budaya daerah masing masing	Informasi yang disajikan tidak sesuai dengan budaya daerah masing masing
Mengkomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya (KD 4.1)	Seluruh informasi dapat disajikan dengan jelas	Sebagian besar informasi dapat disajikan dengan jelas	Sebagian kecil informasi dapat disajikan dengan jelas	Informasi tidak disajikan dengan jelas
Percaya diri	Penuh percaya diri dalam melakukan diskusi	Cukup percaya diri dalam melakukan diskusi	Kurang percaya diri dalam melakukan diskusi	Tidak percaya diri dalam melakukan diskusi

Rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

NB : Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Teks tentang rumah adat Minang
- Teks tentang alat musik tradisional Minang
- Teks tentang makanan tradisional Minang
- Teks tentang tarian tradisional Minang
- Alat musik tradisional (d disesuaikan dengan potensi daerah setempat)
- Benda-benda di sekitar yang menghasilkan bunyi.

Refleksi Guru

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Teladan Palembang,

Palembang, Juli 2017
Guru kelas IV A

Dra. Nuraini Farida, M. Si
NIP. 19670311 199903 2 001
2 002

Dra. Rismawati
NIP. 19681201199703

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang
Kelas / Semester	: VI (Enam) / 1
Tema 1	: Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Tumbuhan Sumber Kehidupan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
- 2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.

- 3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen).
 - 3.1.1 Menentukan hasil operasi hitung bentuk pecahan biasa
 - 3.1.2 Menentukan hasil operasi hitung bentuk pecahan desimal
 - 3.1.3 Menentukan hasil operasi hitung bentuk pecahan persen
 - 3.1.4 Menentukan hasil operasi hitung pecahan campuran
- 4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.
 - 4.1.1 Menggambarkan model bentuk pecahan dari suatu bilangan
 - 4.1.2 Mempresentasikan model bentuk pecahan dari suatu bilangan

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.3 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
 - 3.3.1 Mengidentifikasi 5 informasi manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi.
 - 3.3.2 Menemukan suatu manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi.
 - 3.3.3 Menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.
- 4.3 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
 - 4.3.1 Menuliskan struktur teks investigasi.

4.3.2 Mempresentasikan struktur teks investigasi.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.4 Mendeskripsikan perkembangan makhluk hidup.
 - 3.4.1 Menjelaskan pengertian perkembangbiakan makhluk hidup
 - 3.4.2 Menunjukkan bagian-bagian bunga pada tumbuhan
 - 3.4.3 Menunjukkan bagian-bagian bunga sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan
 - 3.4.4 Mendeskripsikan proses perkembangbiakan secara generatif
 - 3.4.5 Mendeskripsikan jenis-jenis penyerbukan pada tumbuhan
- 4.4 Mengikuti prosedur perkembangan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.
 - 4.4.1 Melakukan pengamatan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif
 - 4.4.2 Menyusun laporan pengamatan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif
 - 4.4.3 Mempresentasikan hasil pengamatan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks investigasi, siswa mampu menjelaskan manfaat dan cara memperoleh data dari teks investigasi dengan benar.
- Setelah membaca teks investigasi, siswa mampu menjelaskan struktur teks investigasi dengan benar.
- Setelah mengamati bunga, siswa mampu menjelaskan stuktur bunga dan proses perkembangbiakan generatif dengan benar.

- Setelah mengamati bunga dan mencari informasi, siswa mampu menjelaskan jenis perkembangbiakan generatif dengan benar.
- Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menentukan hasil operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pada berbagai bentuk pecahan menggunakan strategi yang tepat dengan teliti.
- Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pada pecahan menggunakan strategi yang tepat dengan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca dan menulis laporan teks investigasi.
- Perkembangbiakan bunga.
- Soal cerita hitung campur pecahan.

F. METODE PEMBELAJARAN

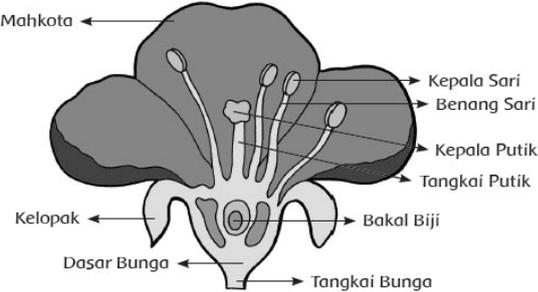
- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Tumbuhan Sumber Kehidupan". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa diminta mengamati gambar yang terdapat pada buku. <i>(Mengamati)</i>  <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa diminta membuat dua pertanyaan mengenai tanaman sebagai sumber kehidupan berdasarkan gambar yang telah mereka amati. <i>(Menanya)</i> ■ Secara berpasangan, siswa meminta temannya untuk saling menjawab. <i>(Megasosiasi)</i> ■ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku, sehingga diperoleh jawabannya sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hewan dan manusia memperoleh manfaat dari tumbuhan. 2. Manfaat tumbuhan bagi manusia, antara lain sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Sumber energi bagi manusia. • Sumber vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh. • Sumber oksigen untuk bernapas. • Pengikat air tanah. • Peneduh dan memperindah kehidupan di bumi. 	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. Manfaat tumbuhan bagi hewan, yaitu sebagai sumber energi bagi hewan untuk tumbuh berkembang menjadi besar.</p> <p>4. Ya, tumbuhan merupakan sumber bagi kehidupan manusia dan hewan, karena tumbuhan adalah produsen penghasil cadangan makanan dan sumber oksigen untuk bernapas dan melindungi bumi dari sengatan sinar matahari.</p> <p>5. Beberapa hal yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan adalah manusia dan hewan tidak memiliki sumber makanan dan bumi akan gersang, sehingga kehidupan akan berakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan jawaban hasil diskusi di depan kelompok lain (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa membaca dan mencermati teks investigasi singkat tentang kisah si Udin yang melakukan investigasi tentang perkembangbiakan tanaman jagung, yaitu mewawancarai pamannya, mengamati tanaman jagung, serta melakukan studi pustaka dengan mencari beragam gambar tentang tanaman jagung, serta melakukan studi pustaka dengan mencari beragam gambar tentang tanaman jagung. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mencari tahu isi teks laporan investigasi yang dibuat Udin tentang perkembangbiakan tanaman jagung. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Siswa menjawab pertanyaan terkait teks laporan investigasi yang dibuat Udin, sehingga diperoleh jawabannya sebagai berikut: (<i>Menanya</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Udin mencari informasi tentang perkembangbiakan tanaman jagung dengan melakukan wawancara, mengamati, dan mencari gambar saat liburan sekolah. 2. Pak Umar adalah paman Udin, ia seorang petani jagung. 3. Udin ingin mempelajari tentang 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>perkembangbiakan tanaman jagung dari Pak Umar.</p> <p>4. Untuk mengumpulkan informasi, yang akan Udin tulis dalam bentuk teks laporan.</p> <p>5. Udin melakukan investigasi untuk membuat tugas laporannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan teman. (<i>Mengeplorasi</i>) ■ Secara berpasangan, siswa berdiskusi tentang struktur teks laporan investigasi yang mencakup: mencari informasi umum, fakta-fakta, dan kesimpulan. ■ Siswa menuliskan struktur teks laporan investigasi, kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas. ■ Siswa mengamati gambar bagian-bagian alat reproduksi bunga dan membaca proses perkembangbiakan generatif. (<i>Mengamati</i>) ■ Siswa mengamati proses perkembangbiakan generatif dan manfaat dari perkembangbiakan generatif. ■ Siswa mengamati bagian-bagian bunga sempurna berikut. <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan generatif tumbuhan. (<i>Mengeplorasi</i>) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu																				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan hasilnya dengan kelompoknya. ▪ Siswa mencari bunga di lingkungan sekolah dan mengamati bagian - bagiannya. Kemudian menggambar bagian-bagian bunga tersebut. ▪ Siswa membandingkan hasil gambarnya dengan gambar teman yang lain untuk mencari persamaan dan perbedaannya. ▪ Siswa mengamati gambar proses penyerbukan. ▪ Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai jenis penyerbukan. (<i>Mengekplorasi</i>) ▪ Siswa mengamati gambar proses penyerbukan. ▪ Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai jenis penyerbukan. <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan informasi mengenai penyerbukan tersebut. <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin: 10px 0;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Penyerbukan</th> <th style="text-align: center;">Sendiri</th> <th style="text-align: center;">Tetangga</th> <th style="text-align: center;">Silang</th> <th style="text-align: center;">Bastar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengertian</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ciri-ciri</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Contoh</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati lingkungan di sekitarnya untuk menemukan satu jenis tanaman dan cara penyerbukannya. Kemudian siswa menuliskan 	Penyerbukan	Sendiri	Tetangga	Silang	Bastar	Pengertian					Ciri-ciri					Contoh					
Penyerbukan	Sendiri	Tetangga	Silang	Bastar																		
Pengertian																						
Ciri-ciri																						
Contoh																						

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hasilnya pada kolom yang tersedia. (<i>Mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal cerita tentang persen, desimal dan campuran. (<i>Mengekplorasi</i>) ▪ Guru memastikan semua siswa mengerjakan dengan teliti dan mandiri. ▪ Guru dapat melakukan penilaian sikap saat siswa mengerjakan latihan dengan kriteria yang ditentukan, seperti teliti, percaya diri, dan mandiri. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : ”*Selamatkan Makhluk Hidup*” Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Tanaman/foto jagung.
- Gambar seri proses penyerbukan.

- Satu jenis tanaman yang merupakan bahan makanan.
- Kertas HVS dan alat tulis.

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi.
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : ceklist

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Percaya diri				Teliti				Displin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3												
4												
5												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan muatan mapel bahasa Indonesia.

- 1) Pengetahuan
 - (a) Identifikasilah lima informasi manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia!
 - (b) Tuliskan suatu manfaat tumbuhan untuk hewan!

(c) Jelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan!

2) Keterampilan

1. Daftar periksa penilaian Tugas Bahasa Indonesia, yaitu mengidentifikasi bagian-bagian teks Investigasi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Informasi Umum	Mampu menemukan informasi umum secara tepat, lengkap, dan benar.	Informasi umum yang ditemukan tepat, tetapi kurang lengkap.	Informasi umum yang ditemukan kurang tepat.	Informasi umum yang ditemukan tidak tepat.
Fakta-fakta berdasarkan data.	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Kesimpulan	Mampu menemukan kesimpulan secara tepat, lengkap, dan benar.	Kesimpulan yang ditemukan cukup tepat, tetapi kurang lengkap.	Kesimpulan yang ditemukan kurang tepat.	Kesimpulan yang ditemukan tidak tepat.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: [total nilai : total kolom] x 10

Contoh: [9 : 12] x 10 = 0,75 x 10 = 7,5

2. Penilaian Tugas IPA, yaitu Pengamatan dan Analisis Proses Perkembangbiakan *Generatif* pada Tumbuhan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Informasi Umum	Mampu menemukan informasi umum secara tepat, lengkap, dan benar.	Informasi umum yang ditemukan tepat, tetapi kurang lengkap.	Informasi umum yang ditemukan kurang tepat.	Informasi umum yang ditemukan tidak tepat.
Fakta-fakta berdasarkan data.	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Kesimpulan	Mampu menemukan kesimpulan secara tepat, lengkap, dan benar.	Kesimpulan yang ditemukan cukup tepat, tetapi kurang lengkap.	Kesimpulan yang ditemukan kurang tepat.	Kesimpulan yang ditemukan tidak tepat.

3. Tugas soal cerita dan soal latihan pecahan diperiksa kebenarannya dan diberikan skor.

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Teladan Palembang,

Dra. Nuraini Farida, M. Si
NIP. 19670311 199903 2 001

Palembang, Juli 2017
Guru kelas IV/



NurJannah, S.Si
NIP. 19720717 200501 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(

Satuan Pendidikan	:	Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 1	:	Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema 1	:	Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia keseimbangan ekosistem yang diakibatkan oleh kegiatan manusia

Kompetensi Dasar (KD) :

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menyajikan hasil laporan dalam bentuk tabel mengenai perubahan alam dan

Matematika

- 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian

Indikator:

- Menyelesaikan soal latihan pecahan biasa, campuran, desimal

Kompetensi Dasar (KD) :

- 4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator:

- Mengenal bentuk pecahan biasa
- Mengenal bentuk pecahan campuran
- Mengenal bentuk pecahan desimal

IPS

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antarruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

Indikator:

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional

Kompetensi Dasar (KD) :

- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antarruang dan waktu

serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

Indikator:

- Menyusun laporan secara tertulis dalam bentuk tabel hasil identifikasi tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati gambar orang yang membuang sampah ke sungai, siswa menemukan contoh perilaku manusia yang dapat menyebabkan perubahan alam dengan benar dengan cermat dan teliti.
- Dengan kegiatan eksplorasi perubahan alam, siswa mengidentifikasi perubahan-perubahan alam yang berdampak pada manusia dengan cermat.
- Dengan membaca teks tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menemukan contoh-contoh perubahan wujud benda yang terdapat pada bacaan dengan cermat dan teliti.
- Dengan membaca teks tentang perubahan wujud benda, siswa menuliskan kosakata baku dan tidak baku beserta artinya dengan tepat dengan cermat dan teliti.
- Dengan latihan penyelesaian soal tentang pecahan, siswa dapat mengubah bentuk pecahan biasa ke bentuk pecahan campuran, persen, dan desimal dengan cermat, teliti, dan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat kerajinan ronce dengan mengikuti prosedur yang benar.
- Melakukan percobaan dan pengamatan tentang perubahan bentuk benda setelah mengalami pendinginan dan pembakaran
- Mengamati dan memprediksi peristiwa yang akan terjadi pada lilin yang dibakar
- Menjelaskan kerusakan dan perubahan alam karena perilaku manusia berdasarkan bacaan

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Wujud Benda dan Cirinya</i>”. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar yang menunjukkan contoh perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan, yakni membuang sampah ke sungai. ▪ Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan pengamatan gambar. ▪ Gunakan rubrik pengamatan gambar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa ▪ Siswa mengamati dan mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi di alam yang memiliki dampak bagi kehidupan manusia. <p>▪ Siswa membaca bacaan berjudul Aneh, Kenapa Bisa Begitu?</p>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. ▪ Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Selesai membaca, siswa menuliskan pada tabel contoh kosakata baku dan kosakata tidak baku yang terdapat pada bacaan. ▪ Setelah membaca dan memahami kosakata-kosakata baku dan tidak baku, siswa menuliskan informasi-informasi yang terdapat pada bacaan di atas berkaitan dengan perubahan wujud benda <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok diskusi untuk mengamati dan mengidentifikasi perubahan-perubahan alam yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan konsep pecahan melalui ilustrasi pembagian roti dan buah jeruk . ▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. ▪ Siswa mengerjakan soal latihan untuk mengubah bentuk pecahan biasa menjadi bentuk pecahan campuran dan mengubah bentuk pecahan campuran menjadi bentuk pecahan biasa. ▪ Gunakan rubrik menyelesaikan soal latihan pecahan untuk mengetahui tingkat pencapaian 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan konsep persen. ▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. ▪ Siswa mengerjakan soal latihan untuk mengubah bentuk pecahan biasa menjadi bentuk pecahan persen dan mengubah bentuk pecahan persen menjadi bentuk pecahan biasa. ▪ Gunakan rubrik menyelesaikan soal latihan pecahan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan konsep bentuk pecahan desimal. ▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. ▪ Siswa mengerjakan soal latihan untuk mengubah bentuk pecahan desimal menjadi bentuk pecahan biasa dan mengubah bentuk pecahan biasa menjadi bentuk pecahan desimal. ▪ Gunakan rubrik menyelesaikan soal latihan pecahan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan perubahan alam dan perubahan wujud benda 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku, teks bacaan perubahan wujud benda, dan gambar tentang perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a. Penilaian uji unjuk kerja

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati
- Keterampilan siswa dalam mengamati
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati

Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<p>Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati</p>	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban
<p>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan</p>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
<p>Sikap: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan</p>	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus

	menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji		ditingkatkan	diperbaiki
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

b. Penilaian uji unjuk kerja

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang konsep pecahan
- Keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk memecahkan masalah
- Keramahan dan ketelitian siswa dalam menggunakan konsep pecahan untuk menyelesaikan soal pecahan

RUBRIK MENYELESAIKAN SOAL LATIHAN PECAHAN

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian besar langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian kecil langkah pengerjaan dilakukan	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan
Jawaban	Seluruh butir	Sebagian besar	Sebagian kecil	Sama sekali

lengkap sesuai butir pertanyaan	pertanyaan diisi	pertanyaan diisi	pertanyaan diisi	tidak diisi
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian besar jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian Kecil jawaban benar sesuai pertanyaan	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru	Menyontek

c. Penilaian uji unjuk kerja

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa terhadap perubahan alam
- Keterampilan siswa dalam mengumpulkan informasi dan menyaksikannya
- Kecermatan dan ketelitian dalam mengidentifikasi perubahan alam

Menyajikan laporan tertulis dalam bentuk tabel hasil identifikasi perubahan alam

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi tabel lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	Tabel yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan	Tabel yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Tabel yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Tabel yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.

	informasi berguna bagi pembaca			
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam table	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari table
Sikap: Tabel dibuat dengan mandiri, cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	Tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan: Tabel dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan tabel yang	Keseluruhan tabel yang sangat menarik, jelas dan benar , menunjukkan keterampilan membuat tabel yang tinggi dari	Keseluruhan tabel yang menarik, jelas dan benar , menunjukkan keterampilan membuat tabel yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar , menunjukkan keterampilan membuat tabel yang terus berkembang	Bagian-bagian tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar , menunjukkan keterampilan membuat tabel yang dapat terus

baik	pembuatnya		dari pembuatnya	ditingkatkan
------	------------	--	-----------------	--------------

dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	tas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan: Tabel dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan tabel yang baik	Keseluruhan tabel yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan tabel yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang dapat terus ditingkatkan

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Teladan Palembang,



Dra. Nufaini Farida, M. Si
NIP. 19670311 199903 2 001

Palembang, Juli 2017
Guru kelas V



Meyliza Khairani Fajria, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema / Topik : Mengenal Cuaca
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah melalui wacana atau pengamatan

Bahasa Indonesia

- Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin tahu

Matematika

- Mengamati dan menemukan unsur dan sifat bangun datar sederhana

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan dalam senam (seperti lompat kangkang, lompat jongkok, roll depan) dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dengan pola gerak lainnya (seperti: sikap kapal terbang – roll atau sebaliknya)
- Mempraktikkan gerak dasar keselamatan, seperti; gerakan kaki, gerak lengan.tangan, gerakan kaki dan tungkai di dalam air, seluruh badan berada di bawah permukaan air, menahan napas di air*
- Mempraktikkan gerak dasar water trappen (berdiri mengambang di air)

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya

C. INDIKATOR**PPKn**

- Menyebutkan hak dan kewajiban warganegara dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggungjawab

Bahasa Indonesia

- Menulis pokok-pokok informasi yang diperoleh dengan tepat

Matematika

- Menyebutkan berbagai bangun datar berdasarkan jumlah sisi, ukuran, sudut atau lainnya
- Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan ciri tertentu (jumlah sisi, ukuran, bentuk sudut atau lainnya)
- Menggambar berbagai bentuk bangun datar berdasarkan jumlah sisinya

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Mengidentifikasi kombinasi pola gerak dominan dalam senam.gerak dasar keselamatan di air.gerak dasar water trappen (berdiri mengambang di dalam air)
- Melakukan rangkaian gerak rol depan, mencium lutut, kayang, melompat berputar 180 derajat, sikap kapal terbang.

- Melakukan berenang gaya dada.
- Melakukan gerak dasar water trappen (berdiri mengambang di air) *

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Menanyakan sesuatu mengenai informasi untuk mendapatkan ide dalam berkarya
- Rajin membaca untuk mendapatkan ide dalam berkarya
- Berani mencoba untuk mendapatkan ide dalam berkarya

D. TUJUAN

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

E. MATERI

PPKn

- Konsep tentang hak dan kewajiban warganegara

Bahasa Indonesia

- Informasi dan Ketepatan Informasi

Matematika

- Bangun datar

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Gerak rol depan
- Renang gaya dada
- water trappen

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Ide baru dalam berkarya

F. PENDEKATAN dan METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa <input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak <input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucap salam. Dan apa bedanya di kalau pagi <input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan . 	10 menit
Inti	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan hasil pengamatan tentang hak dan kewajiban 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>warganegara dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Memaparkarkan hasil kerja kelompok. <input checked="" type="checkbox"/> Membuat kesimpulan hasil diskusi <hr/> <p>BHS. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mencari informasi tentang cuaca dan musim dari berbagai sumber informasi melalui membaca di perpustakaan, mendengarkan radio, atau menonton televisi <input checked="" type="checkbox"/> Menulis pokok-pokok berbagai informasi yang dibaca, didengar, atau dilihat/ditonton <input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan pokok-pokok informasi yang ditulis <input checked="" type="checkbox"/> Membuat ringkasan berbagai informasi yang dibaca, didengar atau dilihat/ditonton <input checked="" type="checkbox"/> Menyajikan ringkasan yang dibuat 	
	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menemukan unsur dan sifat bangun datar sederhana melalui kegiatan eksplorasi <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan nama bangun datar berdasarkan sisi atau sudutnya <input checked="" type="checkbox"/> Mengelompokkan bangun datar berdasarkan jumlah sisi, ukuran, sudut atau lainnya <input checked="" type="checkbox"/> Menggambar berbagai bangun datar bila jumlah sisinya diketahui <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan nama berbagai bangun datar yang digambar 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Penjasorkes <input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan kombinasi pola gerak dominan dalam senam. pola gerak dominan gerak dasar keselamatan di air , gerak dasar water trappen (berdiri mengambang di dalam air) <input checked="" type="checkbox"/> Memperagakan rangkaian gerak rol depan, mencium lutut, kayang, melompat berputar 180 derajat, sikap kapal terbang. <input checked="" type="checkbox"/> Mempraktikkan berenang gaya dada. <input checked="" type="checkbox"/> Memperagakan gerak dasar water trappen (berdiri mengambang di air) *	
	Seni Budaya dan Prakarya <input checked="" type="checkbox"/> Mencari tahu bagaimana cara mencari inspirasi melalui pengamatan di sekitar sekolah dan dapat menuangkan kedalam bentuk karya melalui bertanya ,membaca buku,majalah, media lain yang ada disekitar sekolah <input checked="" type="checkbox"/> Membuat laporan informasi yang diperolehnya <input checked="" type="checkbox"/> Berdiskusi dan bertukar pikiran/brain storming mendapatkan ide dalam berkarya <input checked="" type="checkbox"/> Mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas	
	Penilaian proses: <input checked="" type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas. <input checked="" type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, keaktifannya, mendominasi atau tidak	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dsb) <input checked="" type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku.	
	<input checked="" type="checkbox"/> Gambar-gambar untuk Example non Example Kelompok gambar kebersihan kelas <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu kelas • Gambar kegiatan membersihkan debu • Gambar kegiatan menata buku • Membersihkan jendela kelas Kelompok gambar kebersihan rumah <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu rumah • Gambar kegiatan mengepel lantai • Gambar kegiatan menata tempat tidur • Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan membersihkan selokan • Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan • Gambar kegiatan membuang sampah • Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Keterangan:</p> <p>Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan dan konfirmasi), <input checked="" type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu ” Oh Ibu dan Ayah ” untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu • Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi • Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb) <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan format pengamatan 	
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb	
	<input checked="" type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
Penutup	<input checked="" type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	<input checked="" type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan 	

H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Kelas 3
- Buku Pengembangan Diri Anak
- Video/slide/gambar tentang teknik cetak sederhana dan bentuk pola dan alur sederhana gunting, lipat dan tempel
- Gambar/ccontoh langsung karya cetak dengan berbagai bahan alam dan bentuk
- Gambar/ccontoh langsung hasil karya gunting, lipat dan tempel dengan berbagai bentuk pola dan alur sederhana
- Buku kirigami (seni mengunting)
- Buku Pengembangan Diri Anak

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda
- isian singkat
- Esai atau uraian

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Teladan Palembang,

Dra. Nuraini Farida, M. Si
NIP. 19670311 199903 2 001

Palembang, Juli 2017
Guru kelas III


Bustomi, S.Pd.I
NIP. 19590227 198303 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Navisatu Solikhah
 NIM : 13270074
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PALEMBANG
 Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M. Pd
 NIP : 19590114 199003 1 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	17-04-2017	1) Benahi pokok masalahnya. juga tolok ukur umum. Ringkas sekali. by. pelaksanaan	
2)	19-04-2017	2) Benahi letak belakang. Berikan klasifikasi keompok agar memudahkan pelaksanaan autentik	
3)	21-04-2017	3) Benahi = 4b. Alasan teoritik ✓ 4c. Alasan empirik ✓ 4) Benahi definisi operasional variabel 5) Benahi indikator dari variabel 6) Benahi pokok masalah	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 29126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Navisatu Solikhah
 NIM : 13270074
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PALEMBANG
 Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M. Pd
 NIP : 19590114 199003 1 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
4	04-05-2017	1/ Buat APD untuk menilai pelaksanaan Penilaian Autentik ke dasar - institusi	
5	14-05-2017	Baca secara terbatas mengenai Penilaian Autentik secara detail dan lanjutkan penyempurnaan APD sesuai dgn variabel Penilaian Autentik	
6	08-06-17	lanjutkan ke lapangan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Teip. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Navisatu Solikhah
 NIM : 13270074
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI MADRASAH IBTIDAIYA NEGERI I PALEMBANG
 Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M. Pd
 NIP : 19590114 199003 1 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Senin, 25-09-2017	-Isi bab IV ini data wawancara, Observasi, dokumen mengenai pelaksanaan penilaian autentik - Benahi hasil dokumentasi RPP - Data jangan hanya ada/tidak, tetapi apakah juga dokumen yang ada	
8.	Jumat, 29-09-17 09-10-2017	Pembahasan pada Bab IV dilengkapi By Teori yang ada di Bab II. Pembahasan dilengkapi dg data	
9.	11-10-2017	lengkapi lagi data dengan pembahasan yang agak lengkap.	
10.	17-10-2017	lengkapi semua bagian skripsi 2) lanjutkan ke proses berikutnya	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Navisatu Solikhah
 NIM : 13270074
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGRI 1 PALEMBANG
 Pembimbing II : Faisal, M. Pd.I
 NIP : 19740512 200312 1001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	29/5 2017	sudah berapa lama penilaian autentik di-ungkap di lept pendik?	
2	29/5 2017	Tambahkan unky- vny yg korelasikan penilaian autentik.	
3	14/6 2017	Tambahkan data bahan kredd. kelas. IV.	
4	14/6 2017	berapa lama belahay tambah ke penlyan penilaian autentik	
5	14/6 2017	Tambahkan TKon' ter ty penlyan a' a' k' k'.	
		ARE BART lyjutan B03 KESRUPH.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin, Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Navisatu Solikhah
 NIM : 13270074
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I PALEMBANG
 Pembimbing II : Faisal, M. Pd.I
 NIP : 19740512 200312 1001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6.	02 Oktober 2017	- bentuk-bentuk penilaian - perbandingan penilaian autentik dengan penilaian lainnya.	
7.	03 Oktober 2017	- dicantumkan sumber struktur organisasi - ditambahkan prestasi sekolah, grafik siswa - upaya mengatasi kendala	
8.	05 Oktober 2017	Revisi I / II dan III / IV	

BANK SUMSELBABEL
PARIAH

801 KAWAN SUKSES DAERAH
 1/08/17 2:24:59 89609
 801 48SPGKRIZ

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 ID Mahasiswa : 13270074
 Nama Mahasiswa : MAVISATU SOLIKHAH
 Keterangan Bayar : 09P
 Semester Bayar : GANJIL
 Tahun Angkatan : 2017
 Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADA
 Nomor Induk Mhs : 13270074

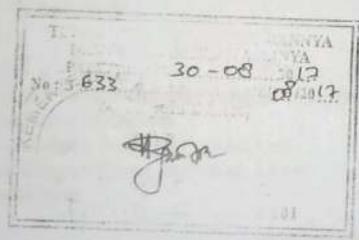
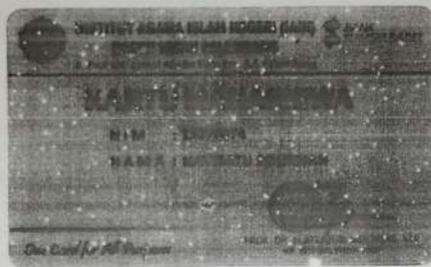
Detail Pembayaran :

001 SPP	600,000 00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	600,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	600,000.00

Terbilang :
 ENAM RATUS RIBU RUPIAH



== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==



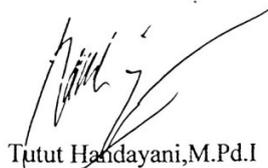
 uIn RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270074
Nama : Navisatu Solikhah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Teladan Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji



Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 29 Desember 2017

Sekretaris Penguji



Drs. Aquami, M.Pd.I

NIP. 19670619 199503 1 001



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqsyah mahasiswa:

NIM : 13270074

Nama : Navisatu Solikhah

Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Teladan Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris -


Tutu Haryani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.uinradenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Navisatu salikhah
 NIM : 13270074
 Jurusan : PAM
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Terpadu Palembang
 Penguji : Ibrahim, M. Pd. 1

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	15-12-2017	- style penulisan - Analisis	<i>[Signature]</i>
2	20-12-2017	Penulisan Analisis	<i>[Signature]</i>
3	22-12-2017	Analisis di Bab II	<i>[Signature]</i>
4	27-12-2017	ACC Caput pengisi 1	<i>[Signature]</i>

19, 27 + 12 - 2017
 Penguji II
[Signature]
 Ibrahim

TANDA TERIMA

Nama : Ndvisatu Solikhah.
NIM : 13270074
Jurusan : PSM

Memang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munaqosah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BJU UIN Raden Fatah Palembang).

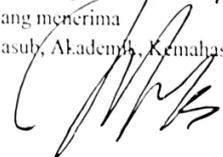
Palembang, 20/10/...2017

Yang menerima

Kasub, Akademi, Kemahasiswaan, dan Alumni

Rp.300.000,00

Terbilang: tiga ratus ribu rupiah


Yuni Melati, M.H.

NIP. 19690607 200312 2 001



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
 Hari : Rabu
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270079	Novita Wulandari	78	75	80	75	82	78	75	66	76,13	B
2	13270086	Nyayu Nursyahria	72	70	87	80	84	78	75	68	76,75	B
3	13270083	Nurul Atika	68	70	78	78	75	78	75	75	74,63	B
4	13270034	Ety Monika	74	75	80	82	80	75	75	75	77,00	B
5	13270073	Mutia	65	75	75	79	78	75	75	65	73,38	B
6	13270035	Eva Setia Rahayu	73	75	75	81	80	78	75	69	75,75	B
7	13270132	Tri Suryani	73	85	75	79	76	78	75	65	75,75	B
8	13270125	Sulastri	80	80	80	80	84	75	75	78	79,00	B
9	13270099	Ria Munasari	72	75	80	78	82	75	75	70	75,88	B
10	13270056	Lusianah	78	70	70	79	80	85	75	66	75,38	B
11	13270074	Navisatu Solikhah	75	70	70	79	78	85	75	67	74,88	B
12	13270121	Sri Handayani	75	80	82	80	82	78	80	75	79,00	B
13	13270020	Dewi Monika W.	77	75	85	78	78	80	80	79	79,00	B
14	13270025	Dwi Kurniati P.	73	75	75	78	82	85	80	70	77,25	B
15	13270081	Nur Purnama Sari	70	75	82	82	85	80	80	70	78,00	B
16	13270059	Marsella	78	90	82	80	78	85	80	78	81,38	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

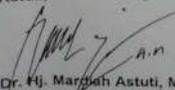
- : Dra. Nuriaeli, M.Pd.I.
 : H. Faisal, M.Pd.I.
 : Drs. Kms. Mas'ud Aji, M.Pd.
 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
 : Hani Atus Sholikha, M.Pd.
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.
 : Tutut Handayani, M.Pd.I.
 : Drs. Tastin, M.Pd.I.

Interval Nilai

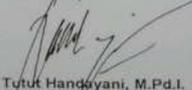
- 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Palembang, 13 November 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah

Ketua,


 Dr. Hj. Margah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002

Sekretaris,


 Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

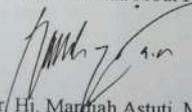
Nama : Navisatu Solikhah

NIM : 13270074

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mariah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : NAVISATU SOLIKHAH
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Batumarta VI, 23 July 1994
NIM : 13270074
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	B	3.00	12
3	GMI 301	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	3.00	12
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
17	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
19	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANGASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
38	INS 115	KOMPUTER	0	B	3.00	0
39	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
40	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
41	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
42	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
43	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354868, Website: http://radenfatah.ac.id, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
45	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
46	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
47	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
48	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
49	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
50	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
51	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
52	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
53	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	C	2.00	4
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
			JUMLAH:	150		536

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.57
Predikat: Kelulusan : Sangat Memuaskan





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4167/Un.09/IL.I/PP.009/6/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-827/Un.09/IL.I/PP.009/2/2017, Tanggal 8 Februari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama	: Navisatu Solikhah
NIM	: 13270074
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan	: PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama	: Pengaruh Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
Judul Baru	: Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 9 Juni 2017
A.n. Dekan
Ka. Prodi PGMI,





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-4242/Un.09/IL1/PP.00.9/6/2017 Palembang, 19 Juni 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MIN 1 Teladan Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Navisatu Solikhah
NIM : 13270074
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Blok K RT/RW : 005/002 Kel. Batumarta VI Kec.
Madang Suku III, OKU Timur.
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Autentik di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 1 Teladan Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





 KEPALA MADRASAH ALIYAH PONDOK PABELAN
 MADRASAH ALIYAH PONDOK PABELAN
 MUNGKID MAGELANG
 MUHAMMAD MUZAKIR, S.Ag., M.Ag.
 Nip -

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

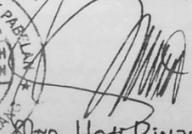
IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
 Nomor : MA . 08 / 11-8 / PP-01.1 / 036 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pabelan menerangkan bahwa:

nama : NAVISATU SHOLIAH
 tempat dan tanggal lahir : Batumarta VI, 23 Juli 1994
 nama orang tua : Khuzarni
 nomor induk : 1472
 nomor peserta : 3-13-03-12-710-036-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Magelang, 24 Mei 2013
 Kepala Madrasah,

Mrs. Hedi Riyanto
 NIP. 196708031994031001





 MA 110016081



Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
 Nomor : Dt.1.1/PP.01.1/108.A/2013, Tanggal 18 Februari 2013



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354668 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

NAVISATU SOLIKHAH

NIM : 13270074

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

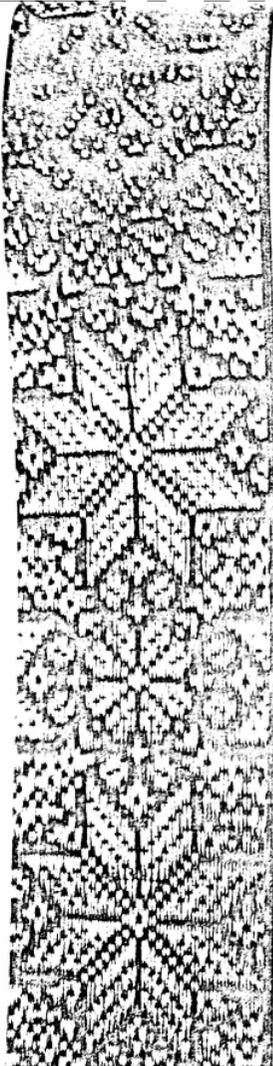
Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



Fahrudin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 514 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Navisatu Solikhah

Tempat / Tgl. Lahir : Batumarta 6, 23 Juli 1994
NIM : 13270074
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Tanjung Merbu
Kecamatan : Rambutan
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 Maret 2017
Ketua
Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Nafisatun Solikhah

NIM : 13270074

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

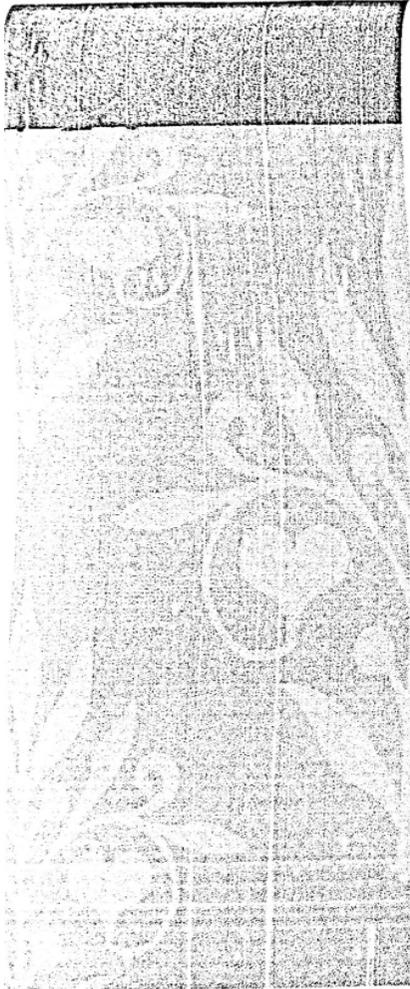


Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



SERTIFIKAT

No.: 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

Navisatu Solikhah

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah &
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013
*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berprestasi"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris

Rusmi

NIM.

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Ke-



Gusmin

NIM.1022100



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Navisatu Solikhah

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A

Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT

'13



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL
KETUPAT 2013

Syamsul Mularif

Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid

Nim. 09260003





SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : NAVIS/TU SHOLIKHAH
NIP : 13270074
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004